






6.41%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 JUL 2024, 5:51 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 IDENTICAL	 CHANGED TEXT	 QUOTES
0.08%	6.32%	0.79%

Report #21991743

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pada tahun 2024, Indonesia akan kembali menyelenggarakan pemilihan umum presiden (pilpres) yang menjadi fokus perhatian masyarakat dan media massa. Pemilihan Umum (pemilu) merupakan pesta demokrasi terbesar yang dapat memicu terjadinya sebuah perubahan pada sistem politik di Indonesia. Selain perubahan sistem politik sistem media juga ikut berubah karena dalam negara demokrasi layaknya Indonesia, media memiliki peran penting yang diandalkan (Nurlatifah, 2015). Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menunjukkan pilihan strategisnya dengan mengusung Ganjar Pranowo sebagai calon presiden (Bacapres) untuk bertarung dalam kontestasi politik tersebut. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) secara resmi mengusung Ganjar Pranowo yang saat ini menjabat sebagai gubernur Jawa Tengah sebagai bakal calon presiden (bacapres) pada pemilihan umum (pemilu) 2024. Ketua umum PDIP, Megawati Soekarnoputri menetapkan Ganjar Pranowo sebagai bacapres setelah berdiskusi dengan para petinggi partai termasuk presiden RI Joko Widodo (cnnindonesia, 2023). Ada beberapa alasan kenapa Ketua Umum PDIP memilih Ganjar Pranowo sebagai calon presiden PDIP yakni Megawati mencari pemimpin yang kokoh secara ideologi, visioner, memiliki kemampuan memimpin yang mumpuni, professional, serta memahami kehendak rakyat (Ramadhan, 2023). Pemberitaan mengenai calon presiden merupakan elemen penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi arah perjalanan politik sebuah

negara. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) merupakan salah satu dari sekian banyak partai politik yang memiliki pengaruh besar dalam perpolitikan saat ini. Pasalnya hal ini dapat dilihat dari kader PDIP yang memegang jabatan strategis di Pemerintahan. Saat ini kader PDIP memegang tampuk tertinggi kekuasaan eksekutif yakni Joko Widodo sebagai presiden RI, serta legislatif yakni DPR RI yang diketuai oleh Puan Maharani yang merangkap sebagai ketua Bidang Politik dan Keamanan PDIP yang juga anak dari ketua umum PDIP. Serta beberapa kepala daerah dan menteri seperti Ganjar Pranowo sebagai gubernur provinsi Jawa Tengah, I Wayan Koster sebagai gubernur provinsi Bali, Tri Rismaharini sebagai Menteri Sosial Republik Indonesia dan masih banyak lainnya (Fithri, Abidin, Jailani, 2023). Ganjar Pranowo sebagai figur politik yang telah menjabat di pemerintahan tingkat regional, serta diusung oleh partai pertahana yang berkuasa, menjadi sorotan utama dalam pemilihan kali ini. Namun tak hanya itu saja, Ganjar kerap menjadi sorotan akibat blunder-blunder yang dilakukannya. ²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia menggambarkan blunder sebagai kesalahan serius yang memalukan disebabkan oleh suatu kecerobohan, kebodohan, maupun kelalaian (Santosa, 2023). Pada Juni 2023 di podcast yang dipandu oleh Deddy Corbuzier, Ganjar secara terang-terangan mengatakan bahwa ia gemar menonton video porno (Sadewo, 2023). Ia juga pernah menelepon Heru Budi Hartono selaku PJ Gubernur DKI Jakarta mengenai keluhan warga Jakarta Utara, padahal ia merupakan Gubernur Jawa Tengah, dan DKI Jakarta bukanlah wilayah kewenangannya. Lalu Ganjar juga sempat muncul pada sebuah tayangan adzan stasiun televisi milik MNC Group, sehingga memicu beragam reaksi. Hal tersebut ramai disorot serta dikaitkan dengan politik identitas, padahal Ganjar pernah mengatakan bahwa dirinya tak punya sejarah melakukan politik identitas (cnnindonesia, 2023). Selanjutnya pada saat Kuliah Kebangsaan FISIP UI, ia dinilai tak memiliki empati, karena Ganjar menanyakan siapa saja yang hadir masih membeli gas elpiji 3 kg, lalu ketika ada yang mengangkat tangan ia menanyakan “Membeli gas melon, ya, Mbak? Ada? Tersedia? Gampang? Anda orang miskin?

Alhamdulillah hanya satu yang angkat tangan di sini, katanya. Kalimat “Anda orang miskin? itulah yang membuat Ganjar dianggap sangat mudah dalam merendahkan orang lain (Santosa, 2023) Pada saat acara yang sama ganjar juga mengatakan “Jangan teriak-teriak banyak pegawai China, diusir pak. Ya sudah kita usir besok pagi, tapi kamu bisa gantikan tidak? . Hal tersebut dinilai Ganjar meremehkan sumber daya manusia Indonesia 1 (Nufus, 2023) Blunder selanjutnya terjadi pada tanggal 19 September 2023 saat Ganjar tampil pada acara 3 Bacapres Bicara Gagasan di UGM, Ganjar dianggap blunder karena memandang rendah pekerjaan MC, master of ceremony. Saat itu Ganjar yang sedang membicarakan Pendidikan berbicara bahwa 10 lulusan terbaik perguruan tinggi selayaknya menjadi dosen bukan menjadi MC. Najwa Shihab sebagai pemandu acara merespon, “Siapa MC, Mas? Saya Jurnalis bukan MC. Lalu Ganjar membalas, “Bukan, ya? Jurnalis lah kalau begitu. . Najwa Shihab selanjutnya menegaskan kembali bahwa jurnalis merupakan pekerjaan yang membanggakan (Malau, 2023). Selain itu terdapat blunder yang juga dilakukan Ganjar sebelum ia ditetapkan sebagai bacapres PDIP, yakni ketika Ganjar dinilai berperan dalam batalnya Piala Dunia U-20, karena penolakannya terhadap Timnas Israel yang datang ke Indonesia (Nariswari, 2023). Lalu terdapat stigma Blunder-blunder tersebutlah yang membuat elektabilitas Ganjar Pranowo merosot (cnnindonesia.com, 2023). Banyaknya media online, serta dari latar belakang pemilik medianya, bukannya tak mungkin ada perbedaan pandangan dari setiap pemberitaan yang ditulis meskipun tema pemberitaannya sama. Beberapa politikus sekaligus konglomerat media memanfaatkan media massa untuk melancarkan kepentingan politik mereka (Susanto, 2018). Berita yang ditulis oleh media kerap terpengaruh oleh kepentingan serta ideology yang dimiliki oleh pemilik media. Konten yang ditulis oleh media dipengaruhi oleh pemilik media massa. Intervensi yang dilakukan oleh pemilik media massa secara tak langsung masyarakat telah “diseleksikan” dalam menerima berita, lebih-lebih pemberitaan yang terkait pemilik media tersebut. Dalam artian konten media bukan merupakan cerminan asli dari realitas namun terbangun dari



REPORT #21991743

berbagai aspek yang memproduksi banyak bentuk yang berbeda dari realitas. Terdapat aspek pemilik media yang mempengaruhi pembingkaihan serta penyusunan agenda konten media (Kurniasari & Aji, 2015). Faktanya, saat ini terdapat empat konglomerat media di Indonesia yang juga terjun dalam dunia politik.

22 Yang pertama ialah Erick Thohir yang memiliki sejumlah perusahaan media yakni PT Republika Mandiri, PT Mahaka Media Tbk, dan PT Danapati Abinaya Investama (Jak TV). Selanjutnya Abu Rizal Bakrie pemilik Bakrie Group yang didalamnya terdapat PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) dan PT Visi Media Asia Tbk. Lalu Hary Tanoe Soedibjo, pendiri MNC Group memiliki beberapa perusahaan media diantaranya PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk. Dan yang keempat ialah Surya Dharma Paloh pemilik Media Group yang dikenal sebagai pemilik Metro TV, dan Media Indonesia (CNBC, 2023). Dari nama pemilik media di atas terdapat beberapa nama yang juga terafiliasi dengan partai politik. 23 Yang dapat disaksikan secara jelas yakni Hary Tanoesoedibjo tokoh utama pendiri MNC Group yang merangkap sebagai ketua Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Partai tersebut juga jelas menyatakan dukungannya terhadap Ganjar Pranowo pada pemilu 2024. MNC Group sendiri memiliki 4 televisi nasional yaitu MNC TV, RCTI, Global TV, dan INews, 6 portal berita online diantaranya Okezone, Sindonews, INews.id, IDX Channel, serta MNC Trijaya, dan 4 radio yakni Radio Dangdut Indonesia, Sindo Trijaya FM, V Radio, dan Global Radio (MNC, 2023). Selain Hary Tanoesoedibjo, juga terlihat Media Group yang dimiliki Surya Dharma Paloh sekaligus merupakan ketua umum partai Nasional Demokrat (NasDem) yang mendukung Anies Rasyid Baswedan sebagai bacapres pada pilpres 2024. Media Group sendiri memiliki 3 stasiun televisi yaitu Metro TV, Magna Channel, serta Metro Globe Network dan 5 portal berita online yakni Mediaindonesia.com, Medcom.id, ID.M, Lampungpost, dan Toko108.com (mediagroup, 2023). Berita yang ditampilkan media tidaklah realitas yang terjadi sebenarnya karena berita yang ditulis telah melalui proses seleksi. Berita yang ditampilkan media pada pemberitaannya akan

memberikan penekanan kepada aspek tertentu, dan mengaburkan aspek yang tak diinginkan media. Peristiwa tersebut memungkinkan terjadi karena praktisi serta pemilik media yang mempunyai perbedaan latar belakang serta lingkungan sosial politik, dan posisinya dapat memberikan warna partisipasi lainnya. Media memiliki kekuatan dalam membuat pesan atau menggambarkan isu dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki media serta yang terlibat didalam media tersebut (Karman, 2012). Konstruksi realitas dibuat pada setiap pemberitaan dilakukan guna membangun citra positif bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden satu dan sebaliknya membangun citra negatif untuk bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden lawannya. Konstruksi realitas dibentuk pada sosok tertentu dengan menggunakan kata-kata tertentu serta berulang kali dilakukan. Saat ini semakin banyak konten berita pada portal berita daring yang dengan sengaja maupun tidak, menunjukkan representasi kepemilikan perusahaan mediana. Pada penelitian oleh Kurniasari (2018), isi dari sebuah media tidaklah mencerminkan realitas yang asli, namun terdapat pembentukan konten media yang memiliki berbagai faktor latar belakang sehingga menghasilkan beragam versi serta perbedaan dari realitas yang sebenarnya (Kurniasari & Aji, 2018). Kepemilikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi agenda penyusunan teks media. Keterlibatan pemilik media merupakan salah satu pertimbangan dalam produksi konten media. Framing mulanya sudah muncul pada tahun 50an yakni pada tahun 1955 yang dicetus oleh Beterson. Frame didefinisikan sebagai sebuah perangkat kepercayaan yang memiliki konsep yang terstruktur yang mengontrol sudut pandang seperti politik, wacana, dan kebijakan, dan memberikan kategori untuk menilai suatu realitas (Sobur, 2013). ⁹ Robert N. Entman mengenalkan jenis analisis pbingkaian yang dibentuk dari dua aspek utama yaitu penonjolan pada isu tertentu dan seleksi isu (Eriyanto, 2014). Dari beberapa media, peneliti tertarik untuk meneliti iNews.id, portal berita online tersebut merupakan salah satu portal berita online milik MNC Group yang pemiliknya juga merupakan ketua umum Partai Persatuan Indonesia yaitu Hary Tanoesoedibjo. Partai perindo merupakan satudari

REPORT #21991743

sekian partai politik yang mendukung koalisi Ganjar Pranowo sebagai capres 2024. Dari fakta tersebut menjadikan alasan peneliti untuk menjadikan iNews.id karena terdapat keterkaitan antara pemilik media dengan partai politik yang mengusung salah satu calon presiden yakni Ganjar Pranowo. Gambar 1. 1 Pemberitaan iNews.id Mediaindonesia.com merupakan salah satu portal berita daring yang termasuk ke dalam Media Group yang pemiliknya adalah Surya Dharma Paloh yang juga menjadi ketua umum partai Nasional Demokrat (NasDem). Surya Dharma Paloh yang juga menjabat sebagai ketua umum partai Nasdem tentunya akan mempengaruhi narasi serta konstruksi pemberitaan di media yang dimilikinya (Aprisal, 2022). Alasan inilah yang menjadikan peneliti memilih mediaindonesia.com sebagai media yang diteliti, karena keterkaitan antara pemilik media yang merangkap sebagai ketua umum partai politik yang merupakan koalisi partai pendukung Anies Baswedan sebagai capres pada pilpres 2024 serta berseberangan dengan kubu Ganjar Pranowo. 3 Gambar 1. 2 Pemberitaan Mediaindonesia.com Sebagai perbandingan dari kedua media di atas, peneliti memilih Kompas.com, hal ini peneliti pilih karena pemilik Kompas.com tidak terafiliasi dengan partai politik manapun saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa redaksi Kompas memiliki kebebasan dan tidak terpengaruh intervensi atau tekanan dari pihak tertentu. Selain itu Kompas.com juga merupakan situs berita daring terpercaya di Indonesia yang beritanya selalu update selama 24 jam (Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K., 2016). Kompas.com juga merupakan media daring peringkat kedua yang sering diakses serta pada Januari 2023 memiliki 162,4 juta pageview (similarweb, 2023). Gambar 1. 3 Pemberitaan di Kompas.com Walaupun Kompas.com tidak terafiliasi dengan kekuatan politik manapun namun tetap terdapat kecenderungan dalam pemberitaan Kompas.com. Dari hasil penelitian seperti penelitian oleh Tiana Cahya Wardhani dengan judul “Konstruksi Realitas Politik dalam Pemberitaan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2014 dengan hasil Kompas cenderung menulis pemberitaan terkait Joko Widodo secara positif dan tak memperlihatkan kekurangannya, dan Kompas cenderung agresif ketika menulis

sisi negatif Prabowo Subianto. Lalu pada penelitian oleh Epi Aersih Tansal dengan judul “Representasi Isu Politik Identitas dalam Pemilihan Presiden 2019 Pada Pemberitaan Kompas.com yang menyebut Kompas.com telah melakukan pembingkaiannya dengan melihat ancaman persatuan bangsa Indonesia dari isu politik identitas, selain itu Kompas juga menulis teks beritanya dengan diksi yang provokatif kepada kalangan pemilih muslim dan mengangkat pemberitaan dari satu pandangan saja. ⁶ ¹³ Lalu pada penelitian yang ditulis Fairuz Ilham Magribi yang berjudul ³ ⁴ “Analisis Framing Pemberitaan Isu Penyerangan Ulama Indonesia dalam Harian Kompas.com dan Republika.com Periode Februari-April 2018 ⁶ ¹³ dengan hasil Kompas.com lebih berpihak kepada citra pemerintah dalam hal ini Polri dalam menyelesaikan kasus penyerangan ulama di Indonesia. Berdasar dari ketiga hasil penelitian tersebut menunjukkan Kompas.com memiliki kecenderungan dalam menulis beritanya sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil pembingkaiannya media ini. Didasari latar belakang di atas, penelitian ini penting dan layak diteliti karena banyak terlibatnya pihak saat pemilihan presiden 2024 khususnya partai politik yang terafiliasi dengan media. Pemilik media yang merangkap ketua umum partai politik juga menarik perhatian peneliti apakah akan mempengaruhi pemberitaan di medianya atau tidak. Khususnya pada posisi Ganjar Pranowo yang memiliki partai pendukung yang terafiliasi dengan media dan di sisi lain memiliki partai rival yang terafiliasi juga dengan media. Dari hal tersebut peneliti memilih ketiga media yakni INews.id sebagai media yang pemiliknya juga ketua umum partai yang mendukung Ganjar Pranowo, Mediaindonesia.com yang pemiliknya ketua umum partai yang bertarung melawan Ganjar, dan Kompas.com sebagai perwakilan media yang tak terafiliasi dengan capres manapun. Kemudian, unit analisis yang peneliti gunakan yakni sejumlah 30 artikel berita dari situs berita daring INews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023 – Oktober 2023 yang memuat berita mengenai Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP. Peneliti memanjangkan periode guna memperoleh unit analisis agar dapat mengambil

10 berita dalam setiap media. Berita yang dipilih berjumlah 10 dikarenakan peneliti ingin memastikan dari banyak berita yang ditulis media sehingga analisis mempunyai validitas yang akurat. **14** Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, yang pertama ialah penelitian oleh Frederikus Bintang Hayati dengan judul **1** “Pemberitaan Ganjar Pranowo Capres 2024 Pada Media Online Kompas.com dan Detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki) **14** . Penelitian tersebut mengatakan bahwa Kompas.com mengedepankan objektivitas dalam pemberitaannya, sedangkan Detik.com dalam menulis beritanya lebih mementingkan kepentingan elit politik khususnya pendukung Ganjar. Penelitian dengan perangkat framing Entman serta pemilihan tiga media sebagai pembanding, menjadi kebaruan dari penelitian ini. Selanjutnya penelitian kedua yang menjadi rujukan peneliti ialah penelitian yang ditulis oleh Imelda Dwi Putri Nainggolan dan Catur Sutarnoaji dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada Mediaindonesia.com dengan hasil Mediaindonesia bersifat netral dalam menulis beritanya serta memberikan ruang untuk Ganjar memberikan tanggapannya dan tidak juga terlihat kepentingan politik pribadi di Mediaindonesia.com. Yang menjadi pembeda dari penelitian ini yakni terdapat pada peristiwa yang diteliti dan terdapat tiga media yang digunakan peneliti sebagai perbandingan. **8** Lalu penelitian selanjutnya yakni yang ketiga yang menjadi acuan ialah penelitian dengan judul **2** “Analisis Framing Entman Terhadap Pemberitaan mediaindonesia.com dan Kompas.com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 **8** . Penelitian tersebut menemukan bahwa Kompas.com dan Mediaindonesia, keduanya melakukan moral judgement (kebijakan moral) dengan mengkritisi akal sehat, ketika terdapat Puan Maharani sebagai pejabat negara yang memiliki ambisi menjadi presiden sedangkan rakyat dalam keadaan prihatin. Yang menjadi kebaruan dari penelitian ini yaitu terdapat pada penggunaan tiga media sebagai pembanding serta terdapat perbedaan fenomena yang ada. Berlandaskan seluruh pemaparan yang peneliti tuliskan, maka judul penelitian ini ialah “Peningkatan Pemberitaan Ganjar Pranowo Sebagai Calon Presiden PDIP (Analisis Framing

Robert N. Entman di INews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com Periode April 2023 – Oktober 2023). 1.2. Rumusan Masalah Berangkat latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana Pembingkai Berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP di INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023- Oktober 2023? 1.3. Tujuan Penelitian 5 Didasari rumusan masalah tersebut, tujuan pada penelitian ini ialah guna mengetahui Pembingkai Berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP di INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023- Oktober 2023. 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Manfaat akademis dari penelitian ini yakni dapat memberikan kontribusi dalam studi media, serta dapat memperkaya penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, dan memperkaya pemahaman mengenai cara media membingkai sebuah isu. 1.4.2 Manfaat Praktis Secara praktis, penelitian ini nantinya akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran media dalam membingkai sebuah isu yang terjadi, serta bagaimana sudut pandang yang berbeda dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Sehingga hal ini dapat membantu masyarakat lebih kritis serta melihat isu dari berbagai sudut pandang dalam pemberitaan di media. 19

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Dalam tinjauan literatur ini, peneliti mengawali dengan mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan yang nantinya dapat menjadi tolak ukur, perbandingan, serta pelengkap pada penelitian ini. Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir 7 Penelitian diatas merupakan beberapa penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini. Terdapat kesamaan yakni pada metode analisis yang digunakan yaitu analisis framing , namun yang menjadi perbedaan adalah sebagai berikut : 1. 14 Perbandingan perbedaan dengan penelitian dengan judul 1 “ Pemberitaan Ganjar Pranowo Capres 2024 Pada Media Online Kompas.com dan Detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki) “ oleh Fredirikus Bintang Hayati ialah pada metode analisis yakni metode analisis framing menggunakan perangkat Robert N. Entman.

Lalu terdapat perbedaan jumlah media yang dipilih yakni tiga media yaitu INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. Serta perbedaan latar belakang yang peneliti gunakan ialah kepemilikan media. 2. Lalu pada penelitian dengan judul ““Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada Mediaindonesia.com oleh Nainggolan dan Sutarnoaji pada tahun 2023 sama sama menggunakan latar belakang kepemilikan media, namun yang membedakan ialah peneliti menggunakan tiga media sebagai perbandingan yakni INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. Serta terdapat perbedaan fenomena yakni Ganjar sebagai capres 2024 bukan ketika penolakannya terhadap timnas Israel. 8 3. Setelah itu pada penelitian selanjutnya yakni penelitian yang berjudul 2 “Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan mediaindonesia.com dan Kompas.com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 8 oleh Hajiza & Santoso pada tahun 2022 memiliki perbedaan yaitu peneliti menggunakan tiga media yang memiliki perbedaan sudut pandang dan keberpihakan. Lalu terdapat perbedaan tokoh yakni Ganjar Pranowo, serta peneliti melihat latar belakang kepemilikan media. 38 2.2 Teori dan Konsep 2.2 1 Media Online Media daring atau yang saat ini lebih dikenal dengan media online adalah media jenis baru yang penyebarannya berbeda dengan media konvensional. Media konvensional dalam hal ini berbentuk elektronik seperti televisi dan radio, sedangkan media cetak yaitu majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Perangkat dengan basis komputer, serta akses internet dibutuhkan untuk mengakses informasi di media online. Internet yang tak memiliki batasan dalam akses membuat khalayak dapat mengakses media dengan bebas (Saputri, 2017). Media daring dapat didefinisikan sebagai media yang memiliki bentuk multimedia yakni media yang memiliki banyak bentuk seperti portal berita online, radio online, televisi online yang memiliki karakteristik beragam tergantung penggunaannya (Kurniawan, 2005). 4 Menurut Kurniawan (2015), Media online memiliki perbedaan karakteristik dibanding media konvensional yakni sebagai berikut : 1. Kecepatan Informasi Penggunaan internet memiliki kelebihan dibanding media konvensional,

informasi dapat didistribusikan dengan cepat. Mulanya masyarakat harus menunggu hari esok untuk mengetahui peristiwa yang terjadi hari ini, namun dengan kecepatan internet yang minim membuat peristiwa yang terjadi hari ini dapat diakses khalayak pada hari itu juga 2. Pembaruan Informasi Internet yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dapat memberikan pembaruan informasi yang cepat kepada khalayak. Sehingga tak terdapat jeda waktu saat peristiwa terjadi, saat peristiwa dipublikasikan, serta saat peristiwa dibaca oleh khalayak. 3. Timbal Balik Media daring memiliki sifat yang berbeda dengan media konvensional. Media Konvensional hanya bersifat satu arah dan khalayak tak dapat memberikan timbal balik kepada media yang melakukan publikasi. Berbeda dengan media daring yang dimana khalayak dapat melakukan umpan balik kepada media yang menulis berita dalam waktu yang cepat. Hal ini dapat terjadi karena media daring memiliki tingkat interaksi tinggi yang dapat ditunjukkan dengan adanya forum diskusi. Dengan forum tersebut khalayak dapat menuangkan apa yang dipikirkannya mengenai peristiwa yang terjadi. Forum tersebut juga dapat menjadi sarana kritik untuk redaksi media dari khalayak. 4. Personalisasi Dalam media online, khalayak bebas memilih informasi apa saja yang ingin dikonsumsi serta penting. Ini sangat berbeda dari media elektronik maupun cetak yang informasi diberikan secara langsung kepada publik serta publik tak bisa menyeleksi serta memfilter informasi. Media daring memfasilitasi khalayak dengan search engine atau mesin pencari guna khalayak dapat mengakses berita yang disukainya saja. Maka dari itu banyak ditemui media online yang meletakkan kategori berita yang mereka publikasikan. 5. Kapasitas tak Terbatas Media online memiliki keunggulan untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi tanpa batas. Dengan data base yang mampu menampung jutaan informasi, membuat khalayak dapat melihat berita yang telah lama. 6. Pranala Informasi yang disebarkan lewat media daring bisa terhubung dengan informasi lainnya yang terkait baik di media yang sama ataupun berbeda 7. Multimedia Capability Media online memungkinkan jurnalis untuk meletakkan teks, gambar, suara, audio

visual, dan faktor multimedia lainnya pada situs berita yang disajikan. Pemberitaan online memiliki keunggulan yaitu berita yang ditampilkan bersifat aktual dan memiliki interaktif yang tinggi antar audiens. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa media daring berpotensi membawa pengaruh yang besar dalam dunia jurnalistik nantinya. Menurut McLuhan media daring memiliki kelebihan yang tak dimiliki oleh media cetak dan media konvensional lainnya yakni sebagai berikut:

- Pembaca dapat menyebarkan link berita kepada orang lain untuk membaca berita lebih lengkap.
- Pembaca dapat mengetahui berita terbaru secara langsung dan terstruktur.
- Informasi yang disajikan sangat luas dan memiliki kategori yang banyak.
- Sifat multimedia yang memungkinkan informasi tak hanya berbentuk teks dan gambar namun dapat berbentuk audiovisual
- Data yang diarsip didalam media daring dapat diakses tanpa batas waktu.

12 2.2 6

2 Konstruksi Realitas Media Gagasan awal istilah konstruksi realitas diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann lewat buku "The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociological of Knowledge" yang terbit pada tahun 1966. Ia menjelaskan proses sosial dengan cara melihat perilaku dan interaksi individu yang berlangsung secara terus menerus yang melahirkan sebuah realitas yang dialami dengan cara subjektif (Bungin, 2015). Konstruksi sosial kerap berkaitan dengan bagaimana manusia menyadari suatu realitas sosial. Ini memperlihatkan bahwa kesadaran yang dimiliki individu memiliki keterkaitan dengan konstruksi sosial (Bungin, 2015). Penyusunan realitas media berangkat dari beragam peristiwa yang terjadi sehingga menjadi sebuah cerita yang memiliki makna serta bernilai. Media umumnya berisikan realitas yang terjadi di masyarakat. Isi media itu sendiri merupakan hasil dari konstruksi berbagai media yang dipilih oleh jurnalis dan editor. Berita menjelaskan realitas menggunakan bahasa yang dikonstruksikan guna menyampaikan peristiwa yang terjadi. Gaya bahasa membentuk citra media di mata pembaca sehingga penggunaan bahasa sangatlah penting diperhatikan dalam menyusun berita (Pureklolon, 2016). Berger & Luckmann juga menjelaskan bahwa realitas

sosial yang telah dilakukan konstruksi didalamnya melewati tahapan eksternalisasi atau adaptasi kepada dunia sosiokultur dari produk manusia, objektivitas yang ada bersifat intersubjektif yang dilembagakan lewat tahapan institusional maupun internalisasi yang didalamnya tahapan bagaimana seseorang atau individu mengenali dirinya sebagai bagian dari organisasi sosial. Realitas sosial juga dibentuk dari pemisahan pemahaman antara pengalaman, pengetahuan, serta realita yang terjadi. Selanjutnya konstruksi sosial juga tak berlangsung begitu saja namun terkait banyak kepentingan yang dipengaruhi oleh elit politik, serta kondisi sosial ekonomi (Mawardi, 2011). James Carey dalam Eriyanto (2014) mengatakan bahwa konstruksi sosial memiliki empat tahapan penting yakni : 1. Konstruksi Individu yang berperan sebagai actor sosial dapat mengembangkan suatu konsep soal bagaimana suatu hal akan menjadi kenyataan. Pengetahuan lazimnya masih memiliki sifat tak terlihat. 2. Pemeliharaan Secara berkala, individu berkewajiban aktif dalam memelihara konstruksi sosial. Hal ini diperuntukkan agar konstruksi sosial bisa berlaku dengan baik. Jika pemeliharaan konstruksi sosial tak dilakukan bisa menimbulkan pengabaian oleh masyarakat 3. Perbaikan Perbaikan mengenai konstruksi realitas perlu dilakukan oleh setiap individu karena konstruksi sosial memiliki aspek yang bisa jadi dapat dilakukan dengan berjalannya waktu. Maka dari itu perbaikan perlu dilakukan terhadap faktor tersebut. 4. Perubahan Dari waktu ke waktu tentu konstruksi sosial pasti mengalami perubahan serta dapat merubah pemaknaan menjadi berkurang atau berbeda. 3 Dilakukannya perubahan mesti dilakukan agar sesuai serta relevan bagi generasi selanjutnya. Perlu diketahui bahwa terdapat perbedaan antara realitas sosial dan realitas fisik. Realitas fisik dapat dilihat dari keadaan alam seperti bentuk hutan, gunung, pantai, dataran luas yang dapat dirasakan individu secara alami. Sedangkan realitas sosial terbentuk dari interaksi manusia serta peran apa yang dimainkan dalam sosial yang didalamnya terdapat konstruksi sosial yang dibentuk media massa. 2.2 6 Berita Berdasar dari pengertiannya, berita adalah suatu laporan yang terkait dengan fakta atau

ide aktual yang didalamnya terdapat unsur kebenaran, menarik, serta penting bagi khalayak yang dapat dilihat dari media, baik dari radio, televisi, surat kabar, dan media daring (Bangun, 2019). **18** Berita juga merupakan suatu laporan peristiwa atau realitas kehidupan sehari-hari yang didalamnya terdapat informasi serta data yang disampaikan secara lisan atau tertulis (Chandra, 2016).

Pada pemberitaan daring, terdapat jenis-jenis berita. Berikut penjelasannya : 1. Straight News, merupakan berita yang penyusunannya ditulis dengan slugas dan singkat. Lalu, mayoritas jenis berita ini menampilkan headline di awal beritanya. 2. Depth News, adalah berita yang disusun serta ditulis oleh jurnalis dengan cara lebih mendalam jika dibandingkan dari straightnews . Penulisannya dikembangkan secara mendalam mengenai peristiwa. 3. Investigation News, berita ini adalah yang beritanya merujuk pada penyelidikan atau investigasi suatu peristiwa atau kasus. 4. Interpretative News, merupakan salah satu jenis berita yang penulisannya berdasarkan opini atau pandangan dari jurnalis yang melihat sebuah peristiwa atau data. 5. Opinion News, berita jenis ini adalah berita yang ditulis berdasar pendapat ahli, cendekiawan, tokoh, atau pakar yang memiliki pemahaman terkati fenomena atau kondisi yang terjadi. Dalam suatu pemberitaan terdapat pula struktur atau bagian-bagian berita yang penentuannya berasal dari formati berita yang setelahnya akan ditulis. Lazimnya, berita ditulis menggunakan struktur piramuda terbalik. Struktur tersebut diantaranya : 1. Headline, dalam struktur ini lazimnya disebut dengan judul serta dilengkapi dengan anak judul. Hal tersebut memiliki fungsi untuk mempermudah pembaca agar segera memahami fenomena yang ditulis dalam berita dan ditonjolkan. 2. Dateline, dalam struktur ini biasanya terdapat nama media, tempat terjadinya peristiwa, serta waktu terjadinya peristiwa. Tujuannya untuk menunjukkan lokasi peristiwa serta inisial dari media. 3. Lead, struktur ini berisikan laporan singkat yang memiliki sifat klimaks dari sebuah peristiwa yang diberitakan. Pada bagian ini merupakan bagian yang dapat menjawab keingintahuan pembaca yang ditulis secara lugas. 4. Body, struktur ini

biasanya memuat rangkaian urutan peristiwa yang diberitakan dengan menggunakan bahasa yang lugas. Bagian ini merupakan bagian tubuh berita yang didalamnya merupakan pengembangan sebuah berita Lalu pada pemberitaan terdapat nilai berita. Nilai berita adalah unsur yang penting untuk menilai sebuah peristiwa layak untuk diliput oleh jurnalis (Nadila, 2021). Sebuah nilai berita menjadi tolak ukur yang memiliki guna untuk menentukan layak atau tidaknya berita ditayangkan (newsworthy).

1. Timeliness, atau dikenal dengan aktualitas adalah berita yang memiliki nilai kebaruan dan update, karena jurnalis butuh kecepatan ketika meliput, menulis, hingga berita dipublikasikan kepada khalayak.
2. Proximity atau kedekatan, yaitu pembaca akan lebih tertarik terhadap suatu berita ketika berita tersebut memiliki kedekatan dengan pembacanya.
3. Prominance atau keterkenalan sebuah berita akan lebih menarik pembaca apabila peristiwa tersebut populer atau terkenal, baik tempat atau tokohnya.
4. Consequence atau dampak dari sebuah berita akan memiliki nilai tinggi apabila dampak dari peristiwa tersebut berpengaruh terhadap kondisi yang ada di masyarakat
5. Conflict, berita akan lebih menarik ketika terdapat konflik seperti perang, demonstrasi, kriminal, yang membuat khalayak yang memicu keingintahuan, emosi bahkan pembaca yang berkepentingan langsung.
6. Sex, pemberitaan mengenai seksualitas juga memiliki nilai tersendiri yang menarik minat pembaca. Dalam hal ini biasanya terkait dengan perempuan sehingga menjadi lebih menarik.
7. Progress atau kemajuan, pada pemberitaan kemajuan memiliki nilai lebih dalam pemberitaan. Contohnya berita mengenai perkembangan perencanaan pembangunan negara, sektor industri, serta pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini, pemberitaan yang menjadi bahan penelitian yang dikumpulkan peneliti sebagai unit observasi memperlihatkan bahwa berita yang ditulis dan dikemas oleh jurnalis mengenai Ganjar Pranowo merupakan jenis berita straight news, karena informasi yang diberikan memiliki sifat singkat, padat, dan jelas. Lalu nilai berita yang terkandung pada fenomena Ganjar Pranowo memiliki nilai prominence yang mana Ganjar Pranowo adalah

tokoh yang dikenal masyarakat sebagai gubernur Jawa Tengah 11 dan bacapres pada pilpres 2024. Selain itu juga terdapat nilai conflict, karena banyak tokoh dan masyarakat yang berbeda pendapat mengenai munculnya Ganjar Pranowo pada tayangan adzan, ada yang berpendapat ia melakukan pencitraan dan disisi lain ada yang berpendapat itu bukan pencitraan.

2.2.5. Ideologi Media

Ideologi media merupakan suatu hal yang terkait dengan kumpulan keyakinan, nilai, serta pandangan terhadap dunia yang mempengaruhi cara media menghadirkan, mengoperasikan, dan menerjemahkan informasi kepada khalayak. Dalam pengumpulan berita, memilih topik, menulis teks, dan menyajikan konten berita kepada khalayak tak luput dari pengaruh ideologi media. Fokus pemberitaan, perspektif yang diambil, dan cara interpretasi serta analisis mengenai suatu peristiwa atau isu yang diberitakan juga dipengaruhi oleh ideologi media. Tak jarang ideologi media berkaitan dengan kepentingan politik, sosial, dan ekonomi yang menjadi latar belakang suatu media. Ideologi dapat menjadi cerminan pandangan politik penerbit, pemilik media, atau wartawan yang berada di media tersebut. Tekanan ekonomi, persaingan, dan nilai-nilai masyarakat dimana tempat media beroperasi juga dapat mempengaruhi ideologi media. Terdapat beberapa contoh ideologi media yang biasa ditemukan yakni konservatif, liberal, nasionalis, feminis, atau sosialis. Terdapat ciri khas tersendiri dari setiap ideologi media yang ada dalam melaporkan, memilih topik, dan menganalisis berita yang dianggap penting. Maka dapat disimpulkan bahwa ideologi media merupakan nilai atau gagasan yang disampaikan media massa lewat pesan yang disampaikan kepada publik. Dapat disampaikan melalui berita, iklan, atau tayangan lainnya. Ideologi media dapat dilihat secara implisit lewat arti dalam lambang-lambang sistemik yang turut membantu menjelaskan sebuah realitas, meskipun tak jarang memiliki bias tertentu, serta dapat berfungsi guna menjadi panduan bagi masyarakat untuk memikirkan, menyikapi, dan memberi respon. Sederhananya, ideologi media sangat terkait dengan sistem keyakinan, pandangan terhadap dunia, prinsip berpikir serta nilai-nilai yang diusung

oleh media (Pawito, 2014) Peneliti memilih ketiga media ini karena ketiga media tersebut memiliki ideologi dan latar belakang yang berbeda. Seperti keterangan diatas ideologi media merupakan bentuk pandangan yang dimiliki oleh media yang umumnya berasal dari pemilik media lalu disampaikan kepada masyarakat melalui pemberitaan yang ditulis media. Melihat dari hal tersebut maka INews yang dimiliki oleh ketua umum Partai Perindo Harry Tanoe Soedibjo tentu pemberitaannya akan sejalan dengan pandangan pemilik medianya sehingga berita yang ditulis akan sejalan dengan pilihan politik pemilik media. Begitu pula dengan Mediaindonesia yang pemiliknya juga ketua umum partai Nasdem yang menjadi pengusung Anies Baswedan sebagai bacapres sehingga peran ideologi pemilik media akan berjalan lurus dengan berita yang ditulis. Mediaindonesia yang berada di dalam Media Group sendiri memiliki ideologi yang dianut oleh pendiri Media Group yakni berpedoman pada nilai-nilai kepatutan serta idealisme. Nilai-nilai kepatutan dilandasi pada prinsip budaya, agama, dan profesionalisme serta ideologi pendirinya (Samatan, 2011). Lalu Kompas.com merupakan media yang tak terafiliasi partai politik manapun seharusnya menuliskan beritanya sesuai dengan ketidakberpihakan pemilik medianya dengan partai politik atau koalisi manapun. Selain itu Kompas juga merupakan media dengan ideologi yang menjunjung nilai humanisme (Iskandar, 2018).

2.2.6 Kepemilikan Media Dalam penelitian Kepemilikan Media Massa dan Pengaruhnya Kepada Independensi Pemberitaan oleh Haryanto (2011), menyatakan bahwa media massa yang dimiliki oleh beberapa orang menyebabkan tidak independennya media massa, hal ini dikarenakan pemilik media membawa pengaruh pada isi atau program berita, serta kerap kali ditemukan adanya intervensi oleh pemilik media massa. Sang penulis juga mengatakan dengan adanya masalah-masalah tersebut menyebabkan terjadi kemerosotan media dalam mengemban tugas sebagai kontrol sosial karena kepemilikan individu tersebut. Karena kontrol sosial yang seharusnya dilakukan media untuk mengontrol masyarakat telah diintervensi oleh segelintir pemilik media. Konstruksi realitas dan kepemilikan media memiliki hubungan yang erat

karena media berperan penting pada proses konstruksi realitas. Kepemilikan media yang berfokus pada kelompok atau individu tertentu berpengaruh terhadap konstruksi realitas yang disajikan suatu media. Pemilik media dapat mengendalikan isi berita, narasi, bahkan opini yang disajikan di media yang dimilikinya. Sehingga dapat mempengaruhi pandangan serta keyakinan khalayak mengenai isu-isu yang berkembang. Contohnya jika media dimiliki oleh seseorang dengan afiliasi politik tertentu, maka media tersebut dapat mengarahkan pandangan khalayak terhadap kebijakan dan isu-isu yang sejalan dengan pandangan politik mereka. Selain itu, media dapat menentukan topik yang dianggap penting dan tidak penting, serta dapat mengontrol bagaimana topik tersebut disajikan kepada khalayak. Maka dari itu, kepemilikan media yang hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu dapat memberikan batas variasi serta sudut pandang yang disajikan oleh media, dan pada akhirnya memberikan pengaruh bagaimana masyarakat membentuk konstruksi realitas (Muktiyo, 2015).

2.2.7 Jurnalisme Online

Jurnalistik merupakan bagian dari proses meliput, menulis, serta menyebarkan informasi atau berita lewat media massa. Jurnalistik juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengumpulan fakta sehingga menyediakan informasi yang dapat dipercaya serta akurat (Musman & Mulyadi, 2017). Jurnalisme daring merupakan suatu kegiatan atau tahapan disampaikannya informasi mengenai sebuah peristiwa melalui media yang diakses menggunakan internet (Romli, 2018). Sehingga jurnalisme online adalah kegiatan jurnalistik yang penyebarluasannya dilakukan melalui internet. Jurnalisme online merupakan hasil dari jurnalistik baru produk konvergensi media. Memiliki jangkauan yang luas dan tak terbatas pada waktu dengan menggunakan internet, jurnalisme online mengalami perkembangan yang melambung tinggi dan telah menggeser pendahulunya yaitu jurnalisme tradisional. Romli (2018) berpendapat bahwa jurnalistik daring dapat disebut dengan jurnalistik internet, jurnalistik web, dan jurnalisme siber. Wujud ini merupakan generasi terbaru jurnalistik konvensional (jurnalisme media cetak, layaknya surat kabar) dan jurnalistik penyiaran yaitu

televisi dan radio (Romli, 2018) Jurnalisme online maupun jurnalisme memiliki karakteristik yang berbeda, dapat dilihat pada isi, format, hingga prosesnya. Yang menonjol dari karakteristik jurnalisme online ialah mudahnya penerbit atau pengguna dalam membuat peralihan waktu terbit dan pengaksesan. Karena tidak adanya ruang dan waktu pengaksesan. Setiap individu dapat mengakses berita kapanpun dan dimanapun. Mike Ward mengatakan bahwa ada beberapa karakteristik jurnalistik online yaitu: 1. **34** Multiple Pagnation : dapat memuat ratusan halaman serta terhubung satu dengan lainnya. 2. Multimedia : informasinya disajikan dengan kolaborasi antara gambar, teks, audio, audio visual, serta grafis. 3. Immediacy : informasi dapat disampaikan secara cepat, dalam hal ini informasi yang disampaikan dengan jurnalisme online dapat disebar dalam hitungan detik. **29** 4. Relationship with reader : interaksi langsung media dengan khalayak dapat terjadi dengan sarana kolom komentar, forum diskusi, dan media lain. 5. Flexibility delivery platform : memudahkan jurnalis guna menulis berita kapan saja dan dimanapun. 6. Archiving : tersipikan atau dapat dikelompokkan berdasar kategori dan keyword. Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti menggunakan berita dari portal berita online yakni INews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com sebagai unit analisis. Ketiga media tersebut merupakan media dengan konsep media jurnalistik online, hal ini dapat dikatakan karena ketiga media tersebut menayangkan berita melalui platform berita daring yang menggunakan internet, serta karakteristik didalamnya sesuai dengan jurnalisme online.

2.2.8 Framing

Framing atau pembingkaiian merupakan salah satu dari banyaknya teori komunikasi mass. Framing sendiri memiliki kesamaan atau benang merah dengan teori agenda setting. Kedua teori tersebut selaras lantaran memiliki sifat dapat memberikan pengalihan perhatian khalayak kepada fokus lain. Teori ini dapat mengetahui efek dari sebuah media. Teori framing pada dasarnya adalah memfokuskan fenomena tertentu dari rentetan peristiwa dan memaknainya. Lain dari itu ada empat faktor dalam tahapan analisis framing yakni komunikator, komunikator, pesan, dan kultur. Menurut Ambar (2016), framing memiliki

tujuan yakni mengenali bagaimana sudut pandang setiap manusia terhadap dunia. 13 Selain itu, berdasarkan pembahasan dari Eriyanto (2014), bahwa analisis framing juga merupakan sebuah analisis untuk melihat bagaimana sebuah realitas pada suatu fenomena, pelaku, kelompok dan unsur lainnya yang di-frame pada suatu media. Adapun terjadinya framing itu nantinya melalui sebuah proses konstruksi, kemudian dimaknai dengan realitas sosial dan mengonstruksi makna tertentu. Dengan demikian, adapun hasilnya akan membentuk pemberitaan dengan suatu sudut pandang tertentu yang menandakan bagaimana peristiwa pada suatu pemberitaan dimaknai dan disebarluaskan oleh media tersebut. Menurut Sobur (2013) terdapat beberapa bentuk perangkat analisis framing yang telah dikembangkan sejumlah ahli. 11 Dari sekian banyak metode analisis framing, salah satu yang paling populer adalah analisis framing menggunakan perangkat Robert N. Entman. Menurut Entman terdapat dua dimensi penting dalam framing. 11 35 Dimensi tersebut adalah seleksi isu dan penonjolan atau fokus pada isu tertentu. 1. Seleksi isu : aspek ini memiliki hubungan dengan seleksi fakta. Dari peristiwa yang diberitakan pasti terdapat seleksi peristiwa yang nantinya akan ditulis dalam penulisan sebuah berita yang disisipkan berdasarkan dari sudut pandang jurnalis. 2. Penonjolan terhadap Aspek Tertentu dari suatu peristiwa atau isu : aspek ini merupakan aspek yang selaras dengan seleksi isu. Dari isu yang diseleksi maka isu mana yang akan ditulis atau ditonjolkan?. Nantinya ini akan berdampak pada bahasa serta pemilihan gambar yang ditampilkan jurnalis. Dalam analisis framing Robert Entman, fokus analisisnya adalah pada proses seleksi kasat mata yang menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas sebuah medium. Selain itu, informasi atau pesan ditempatkan dalam konteks khusus sehingga mendapat penugasan yang lebih tinggi dari pihak lain. Ada empat elemen dalam kerangka Robert Entman, yakni: 1. Problem identification (Pendefinisian masalah) adalah unsur pertama dari perangkat Entman. Ia menekankan bagaimana suatu isu yang ditulis oleh jurnalis ditonjolkan, dipandang, serta dimaknai oleh jurnalis. Dalam menilai peristiwa tidak terdapat salah atau benar atau baik buruk, namun

jurnalis hanya menuangkan apa yang dipikirkannya serta bagaimana ia menilai isu tersebut. Tidak adanya baik buruk atau salah benar dikarenakan jurnalis memiliki latar belakang yang berbeda-beda terutama mengenai pengalaman dan pemahaman mengenai suatu isu yang memengaruhi pandangan jurnalis. 2. Diagnose Causes (mendiagnosa penyebab masalah) adalah satu unsur yang memiliki fungsi guna membongkai sosok atau tokoh yang dianggap sebagai aktor penyebab dari terjadinya sebuah peristiwa. Hal tersebut terjadi karena perbedaan pandangan dari jurnalis yang meliput. Yang menyebabkan peristiwa yang sama juga bisa menghasilkan pandangan yang berbeda-beda. Penggambaran tentang sebab suatu peristiwa tersebut kemudian menghasilkan apa atau siapa yang menjadi korban. 36 3. Made moral judgement (membuat pemilihan moral). Unsur ini berguna untuk memberikan argumen atau pembelaan terhadap penjelasan sebuah peristiwa yang ditulis. Ketika masalah telah dijabarkan, penyebabnya telah dimengerti apa atau siapa, diperlukan pembelaan atau argumentasi guna memihak pemahaman itu. Argumentasi pilihan jurnalis harus sesuai dengan penyebab dan definisi masalah dari suatu masalah yang pertama kali ditetapkan oleh jurnalis. 4. Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian) ialah menilai apa tujuan dari jurnalis atau cara apa yang diinginkan jurnalis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Penyelesaian masalah ini akan kembali melihat pada pendefinisian dari masalah, apa, siapa yang menjadi sebab suatu masalah terjadi serta pembelaan yang digunakan guna membenarkan suatu pemahaman.

1 Analisis framing perangkat Robert N Entman akan digunakan pada penelitian ini dengan adanya penekanan serta penonjolan biasanya dinilai atau dilihat dari kepemilikan media dan wartawan yang terkait dengan pemingkakan dari suatu berita. Sedangkan sebuah seleksi isu merupakan proses memilih fakta yang terdapat dalam realita yang punya keberagaman lalu dipilih dan disajikan kedalam berita. Ketika menyeleksi fakta yang ada dan melakukan penonjolan pada beberapa aspek berita yang dianggap bisa menambah kualitas berita tersebut serta ditambah beberapa unsur serta elemen dari analisis ini yang rujukannya pada bagaimana sebuah

definisi diberikan, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi pada sebuah pemberitaan. 2.2

9 Fungsi Media dalam Politik Sebagai negara yang berlandaskan demokrasi, negara menjamin kebebasan bersuara, berpendapat, dan mengekspresikan diri di Indonesia, tak terkecuali media massa. Kebebasan pers merupakan hal yang harus ada pada negara dengan sistem demokrasi. Dengan kebebasan yang dimilikinya media dapat melaksanakan perannya secara bebas serta tanpa tekanan dari pihak manapun, seperti dari sektor politik. Salah satu tugas dan fungsi media ialah sebagai pusat serta sumber informasi. Negara demokrasi secara mutlak memiliki sifat bermedia yang bebas. Terutama kebebasan bermedia dalam menginformasikan segala aktivitas pemerintahan. Media menjadi sarana penengah penyampai informasi antara rakyat dan pemerintah maupun sebaliknya. Karena isi media merupakan cerminan apa yang terjadi di pemerintahan ataupun masyarakat. Kesadaran politik akan muncul dari peran media satu ini. Karena masyarakat memiliki wawasan politik dari interaksi yang disarankan oleh media. Sehingga memicu partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik. Lalu yang tak kalah penting ialah media memiliki peran sentral dalam melakukan pengawasan setiap gerak-gerik pemerintah, terutama pada hal yang diluar batas wajar serta perilaku yang sewenang-wenang, dan melaporkannya kepada masyarakat. (Yusa, 2017) 2.3 Kerangka Berpikir 15

Gambaran Pembingkai Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 di Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023 – Oktober 2023 Framing Robert N. Treatment Recommendation Diagnosis Causes Make Moral Definition and Construction of Reality and Media Ownership Framing Robert N. Entman Fungsi media Massa dalam Jurnalisme Bagaimana perbandingan pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 di Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com Periode April 2023 – Bagaimana perbandingan pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 di antara Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com Pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 Isu terkait Ganjar Pranowo Sebagai Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Berdasar dari kerangka berpikir di atas, penelitian

ini dilatarbelakangi oleh adanya isu Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP pada pemilu 2024. Berkaitan dengan latar belakang masalahnya maka terbentuklah sebuah rumusan masalah yaitu “ Bagaimana Pembingkai Berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP di INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023-Oktober 2023? selain itu rumusan masalah akan dilengkapi dengan beberapa konsep dan teori yakni jurnalisme online, fungsi media Massa dalam politik, pembingkai, konstruksi realitas dan kepemilikan media. Lalu akan peneliti akan menganalisis menggunakan perangkat Framing Robert N. Entman. Dengan demikian akan menghasilkan mengenai gambaran pembingkai Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP di Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com pada periode April 2023 – 1 Oktober 2023. 17

37 BAB III METODE PENELITIAN 3.1. 17 28 Pendekatan Penelitian Metode yang

digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan

lebih fokus pada sisi interpretasi. Secara umum, pendekatan kualitatif

merupakan sebuah riset yang memiliki tujuan untuk memberi penjelasan

mengenai suatu fenomena secara mendalam lewat pengumpulan data baik itu

secara observasi, wawancara dan dokumen. 7 24 Menurut Creswell (2016),

penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memahami sebuah makna

di sekelompok orang yang berangkat dari isu sosial. 7 15 Pada umumnya, penelitian

kualitatif dapat digunakan dalam menganalisis beberapa pembahasan seperti

kehidupan, isu sosial, sejarah, tingkah laku, hukum dan fenomena lainnya. Menurut

Hatch, Mashal, & Rosman dalam Creswell (2016), Karakteristik yang

terdapat pada penelitian kualitatif yakni : 1. Natural Setting

Karakteristik ini mengharuskan peneliti menghimpun data yang dibutuhkan

secara langsung ke tempat terjadinya fenomena yang akan diteliti.

Peneliti juga diharuskan melakukan interaksi secara langsung kepada objek

penelitian yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan dalam

penelitian. 2. Researcher as Key Instrument Seperti artinya, peneliti

berperan sebagai kunci yakni mengumpulkan data dengan menghimpun dokumen,

melakukan wawancara, dan mengobservasi perilaku. 3. Multiple Source of

Data Penelitian kualitatif dapat memiliki sumber data yang beragam yakni

dokumen, audiovisual dan lain sebagainya. 4. Inductive and Deductive Data Analysis Peneliti nantinya akan membuat tema dan pola dari bawah ke atas dengan mengontrol data ke dalam struktur informasi yang akan berbentuk semakin abstrak (induktif). Sedangkan deduktif, peneliti melakukan peninjauan kembali data yang dikumpulkan, lalu menentukan data yang mendukung penelitian sudah cukup atau butuh dihimpun kembali. 5. Participant Meaning Peneliti harus mengerti mengapa individu yang berperan sebagai narasumber dapat terlibat dalam sebuah fenomena yang diteliti. 6. Emergent Design Suatu penelitian dengan metode kualitatif memiliki sifat yang dapat berubah- ubah dan tak tetap (dinamis) saat peneliti terjun untuk menghimpun data. 7. Reflexivity Peneliti memiliki pandangan terhadap sebuah isu yang ditelitinya, seperti pengalaman yang dialami peneliti serta latar belakang budaya akan mempengaruhi hasil penelitian. 8. Holistic Account Penelitian yang menggunakan metode kualitatif menjelaskan suatu masalah dalam fenomena yang kompleks, memiliki banyak pandangan yang berbeda, menjabarkan sebab dan akibat dari suatu peristiwa, setelahnya menjabarkan secara luas mengenai isu yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pembingkai berita pada tiga media daring yakni Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. Berdasarkan gagasan Edelman dalam bukunya yang berjudul Contestable Categories and Public Opinion, mengatakan bahwa sesuatu hal yang diketahui oleh seseorang terkait realitas itu bergantung bagaimana orang itu membingkai, mengkonstruksi atau menafsirkan realitas tersebut. Menurut Ardianto, (2010:79), persamaan realitas dapat memproduksi realitas yang berbeda ketika terjadinya pembingkai atau konstruksi seseorang lewat cara yang berbeda. Paradigma merupakan orientasi teori yang mengarahkan peneliti untuk dapat berpikir dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivistik. Berlandaskan pengertiannya, konstruktivis adalah paradigma yang melihat suatu realitas kehidupan yang ada terbentuk dari hasil konstruksi. Adapun fokus dari paradigma konstruktivis yaitu

menemukan bagaimana peristiwa atau fenomena dikonstruksikan baik itu lewat individu ataupun media. Paradigma konstruktivis cenderung melihat suatu realitas sosial sebagai hal yang tak dapat dipisahkan dari yang lainnya, memiliki sifat kompleks serta dinamis, sarat akan makna, serta mempunyai hubungan timbal balik dan bukan kausalitas. Paradigma konstruktivis juga melihat manusia sebagai manusia yang punya kesadaran ketika bertindak. Berdasar dari pandangan tersebut dapat dilihat bahwa segala tindakan manusia bukan hal yang otomatis terjadi, tetapi merupakan sebuah pilihan yang didalamnya terdapat pemaknaan dari seseorang itu sendiri. (Rahardjo, 2018). Paradigma konstruktivisme sendiri dikenalkan oleh Peter L. Berger, ia merupakan ahli di bidang sosiolog interpretative. Baginya realitas tak terbentuk secara alami, namun dibuat atau dikonstruksi. Dari hal tersebut realitas digambarkan sesuatu yang jamak atau bermuka ganda, sebab setiap individu dapat memiliki konstruksi yang berbeda terhadap sebuah realitas (Eriyanto, 2014). Paradigma konstruktivisme digunakan pada penelitian ini karena paradigma ini dianggap dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Melalui paradigma konstruktivisme, realitas sosial dipandang sebagai hasil dari sebuah konstruksi yang dibentuk media dan tidak terjadi secara alami. Tujuan penelitian ini ialah untuk dapat 17 memberikan gambaran pembingkai Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden 2024, khususnya kemunculannya pada tayangan adzan di televisi. 3.2. **12** Metode Penelitian Analisis framing merupakan metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini. Analisis framing adalah sebuah analisis yang dapat membongkar cara jurnalis membentuk konstruksi serta mengolah sebuah realitas yang berbentuk peristiwa, individu, maupun kelompok, lalu disebarluaskan kepada masyarakat lewat media massa. Eriyanto (2014) berpendapat bahwasanya framing adalah sebuah bentuk analisis teks yang erat kaitannya dan besar terpengaruh oleh teori-teori psikologi dan sosiologi. **26** Teori sosiologi disini merupakan buah piker dari dua orang pakar yakni Peter L Berger serta Ervin Goffman, dan teori psikologi erat kaitannya dengan kognisi dan skema. Menurutnya

REPORT #21991743

Eriyanto analisis framing sebagai metode analisis teks yang masuk kedalam rumpun konstruksi. Pendekatan konstruksi ini dapat diartikan bahwa sebuah realitas dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi dibuat (Eriyanto, 2014). Metode analisis framing yang peneliti pilih guna membedah penelitian ini ialah analisis framing pendekatan perangkat Robert N. Entman yang melihat bingkai dengan pemilihan tema/topik yang penting serta menarik atau menonjolkan pada fokus tertentu dari realitas yang ada. Topik pemberitaan yang dipilih berkaitan langsung dengan pemilihan fakta yang akan ditayangkan pada isi berita (Siahaan, 2011). Entman mengatakan penonjolan pada aspek tertentu, media memilih menonjolkan pada suatu isu dari realitas lalu diseleksi dan dipilih untuk ditayangkan. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih framing model perangkat Entman. Yang pertama adalah relevansi dari isu yang diangkat, dimana Ganjar Pranowo yang merupakan kader partai yang berkuasa saat ini serta diangkat sebagai calon presiden dari partai tersebut. Penelitian mengenai pembingkai media terhadap isu ini akan memberikan wawasan mengenai bagaimana media membahas dan mempengaruhi persepsi khalayak mengenai permasalahan ini. Lalu yang kedua, terdapat potensi pengaruh media, dimana berita online berperan penting dalam membentuk pandangan dan sikap khalayak pada isu tersebut terutama melihat pemilik media yang terafiliasi dengan partai politik. Pada konteks ini, penelitian mengenai pembingkai media terhadap Ganjar Pranowo dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana media membentuk narasi, membingkai, dan memberikan pengaruh terhadap pemahaman serta sikap khalayak mengenai kasus ini. Selanjutnya perangkat framing Entman adalah kerangka teoritis yang dapat berfungsi untuk menganalisis bagaimana pemahaman khalayak dibentuk oleh media lewat bingkai yang diberikan. Peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bingkai yang digunakan media daring dalam isu Ganjar Pranowo. Dan yang terakhir dengan memahami framing pemberitaan yang dapat berpengaruh pada pandangan khalayak, media dapat menyadari dampak yang diberikannya dalam membentuk opini khalayak dan dapat

mengambil langkah yang tepat dalam menulis pemberitaan mengenai isu yang sensitif. Peneliti ingin memahami bagaimana cara sebuah media memahami, memberikan makna, serta membuat suatu bingkai mengenai peristiwa atau masalah yang diberitakan. Selanjutnya penelitian dengan metode ini juga berusaha menjelaskan arti sebuah makna teks dengan melakukan perincian bagaimana cara media massa memberikan bingkai kepada suatu fenomena yang diberitakan. Hal tersebut bisa saja terjadi pada isu Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP pada pemilu 2024 di INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. Alasan peneliti menggunakan analisis framing guna melihat bagaimana jurnalis mengolah sebuah realitas pada isu diatas terutama dengan latar belakang kepemilikan media 3.3. Unit Analisis Berdasar dari pendapat Sugiyono (2016), unit analisis memiliki definisi yakni suatu elemen yang diamati serta dianalisis berupa benda, individu, kelompok atau fenomena dari aktivitas kelompok maupun individu yang menjadi subjek penelitian. Unit analisis ialah suatu aspek yang sangat penting pada suatu penelitian, karena didalamnya memuat studi kasus dari suatu penelitian. Unit analisis pada yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah pemberitaan tentang Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 periode April 2023 – Oktober 2023. Jumlah unit observasi pada penelitian ini terdapat 10 berita dari masing-masing media, artinya terdapat 30 total berita yang nantinya menjadi unit observasi pada penelitian ini. Berikut merupakan tabel yang berisi judul berita Tabel 3. 1 Unit Observasi Dipilihnya masing-masing 10 berita sebagai unit observasi dalam penelitian ini berdasar pada berita yang memenuhi kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 serta kategori berikutnya pada periode waktu yang telah ditentukan yakni April 2023 – Oktober 2023. Dari unit analisis yang peneliti temukan terdapat 80 berita iNews, 35 berita dari Mediaindonesia.com, dan 95 berita dari Kompas.com. 3.4 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan informasi dari hasil suatu penelitian yang tidak bisa diukur menggunakan angka mapun tolak ukur

lainnya yang memiliki sifat absolut (Sereliciouz, 2020). Dalam menghimpun data, penelitian kualitatif memiliki cara yang cukup beragam. Diantaranya adalah melakukan wawancara kepada narasumber, melakukan observasi secara langsung objek yang diteliti, dokumentasi penelitian terdahulu serta arsip jurnal atau data lain, dan rekaman audio visual yang menangkap visual serta suara objek yang akan diteliti.. **20** Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni teknik primer dan sekunder guna dapat menghimpun seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer merupakan data utama yang diperoleh untuk berlangsungnya penelitian, data primer bisa dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan subjek penelitian atau dapat mengamati secara langsung subjek penelitian tersebut (Sugiyono, 2016). Ada pandangan lain mengenai data primer yakni 19 sebuah data yang pertama kali dihimpun oleh peneliti. Dalam artian data primer merupakan data utama pada suatu penelitian (Sanusi, 2016). **33** Teknik dokumentasi merupakan teknik data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat menelusuri data secara runtutan waktu mengenai suatu kejadian, individu, maupun kelompok (Yusuf, 2014). Gottschalk memiliki pendapat bahwa dokumen yang digunakan dalam teknik ini merupakan setiap data yang dapat menjadi pembuktian dari sumber manapun, bisa dalam bentuk tulisan, lisan, arkeologis, gambaran dan lainnya (Nilamsari, 2014). Teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mencari berita yang terkait dengan Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024 yang terbit di media INews.com, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. Setelah menemukan pemberitaan dari ketiga media tersebut peneliti akan melakukan analisis framing menggunakan perangkat Robert Entman. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tak langsung memberi data yang dibutuhkan peneliti (Nuning, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini memiliki peran guna memperkuat data primer yang telah peneliti himpun. Pada penelitian ini peneliti menghimpun data sekunder dengan mengumpulkan data dari internet seperti, e-book, jurnal, artikel, serta dokumen yang

relevan dengan isu yang diteliti. Adapun data sekunder tersebut adalah diantaranya merupakan data mengenai teori dan konsep yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

3.5 Metode Pengujian Data Keabsahan data

mempunyai peran dalam melakukan pengujian terhadap data yang berhasil dihimpun peneliti. Maka dari itu keabsahan data sangatlah penting dalam bentuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), Terdapat empat uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu diantaranya Transferability, Dependability, Credibility dan Confirmability . Uji keabsahan data yang sesuai dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Uji Dependability, pada sebuah penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap seluruh tahapan penelitian yang bias dilakukan oleh auditor yang independen atau seorang pembimbing guna melakukan audit kepada seluruh tahapan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam uji dependability ini, peneliti dibimbing oleh seorang dosen sekaligus berperan mengaudit data yang didapat guna memastikan data tersebut tetap pada kajian yang tepat dan menghasilkan kajian yang berkualitas.
2. Uji Transferability , sebuah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang di mana hasil dari penelitian ini bias diterapkan ke keadaan atau lainnya sehingga individu lain bisa menggunakan sumber informasi dari penelitian yang ada. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, tentu jika orang lain ingin melihat pbingkai berita terkait kasus korupsi, sumber informasi penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi versi yang lebih baru. Alasan peneliti memilih uji Dependability dan Transferability karena alat ukur penelitian yang digunakan telah tetap serta mendapat hasil yang konsisten. Berdasar dari hal tersebut, ketika peneliti menjabarkan tahap-tahap dalam pengujian data, peneliti lainnya bisa melakukannya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis dengan model Robert N. Entman peneliti gunakan dalam penelitian ini.

- 1 Model ini memberikan gambaran terhadap proses penyeleksian serta penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas yang dimiliki media. Ditematkannya informasi pada konten, memiliki tujuan untuk mengalokasikan isu tertentu lebih besar dari isu-isu lainnya, dan bertujuan untuk

mengetahui pandangan yang dipakai oleh jurnalis dalam menyeleksi isu dan ketika menulis berita. Data yang telah dikumpulkan seluruhnya akan disusun dan diorganisasikan lalu dianalisis dengan perangkat framing model Robert N Entman, yang sesuai dengan empat unsur yang terdapat pada model Robert N Entman yaitu Tabel 3. 2 Perangkat Framing Entman 1. Define Problem (Pemberian definisi sebuah masalah), unsur ini ialah unsur pertama yang bisa ditemukan di dalam framing, unsur ini menjelaskan bagaimana suatu peristiwa yang dipahami jurnalis atau media. 2. Diagnose Causes (Memperkirakan masalah / Sumber masalah), unsur ini memiliki tujuan guna membongkai who (siapa) serta dapat juga menjadi what (apa), dalam memahami sebuah berita, maka akan bergantung pada apa dan siapa yang dilibatkan dalam suatu peristiwa yang diberitakan tersebut. 3. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral), dalam unsur ini menjelaskan mengenai bingkai apa yang digunakan dalam membenarkan / menambahkan opini dalam pendefinisian, ketika penyebab dari masalah telah ditemukan, maka sebuah argumen dibutuhkan guna memperkuat dan memberi dukungan pada gagasan yang ada. 4. Treatment Recommendation (saran penyelesaian), Dalam unsur ini jurnalis menulis proses penyelesaian mengenai masalah dari suatu peristiwa yang diberitakan. Penyelesaian ini berdasarkan rangkaian peristiwa kejadian yang terjadi. (Ihsan, 2021) Peneliti memilih perangkat Entman dengan alasan perangkat ini membawahi beberapa konsep mendasar yakni bagaimana masalah didefinisikan, lalu penjelasan mengenai masalah, mengevaluasi masalah, lalu memberikan rekomendasi atau saran penyelesaian dari masalah guna menekan kepada kerangka pikiran terhadap suatu peristiwa. Maka dari hal tersebut Entman memberi penekanan kepada dua faktor yakni penonjolan serta seleksi isu. **31** Dua faktor tersebut yang membuat pemberitaan lebih tajam karena telah melewati proses seleksi yang layak ditampilkan. Saat pengambilan keputusan sisi mana yang harus ditonjolkan lalu diangkat oleh media maka jurnalis ikut terlibat dalam menghasilkan berita yang harus berdasar pada ideologi dan nilai jurnalis (Sobur, 2013) 3.7 Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada isu

yang diangkat yakni Ganjar Pranowo sebagai Bacapres pada pemilu 2024. Sehingga tidak dapat mengungkap pembingkai mengenai isu Ganjar Pranowo lainnya. Perlu diingat bahwa Ganjar Pranowo merupakan salah satu tokoh publik yang tentunya isu lain tentangnya juga mendapatkan pembingkai dari media. Lalu periode penelitian yang hanya mencakup pemberitaan pada periode 21 April – 17 Oktober 2023 sehingga penelitian ini tidak dapat mengetahui pembingkai di luar periode tersebut. Selanjutnya pemilihan media yakni Inews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com menjadi keterbatasan selanjutnya sehingga penelitian ini tidak dapat melihat apa yang

dibingkai oleh media lain. 21 23 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1

Gambaran Umum Subjek Penelitian Pada bagian ini, akan dijelaskan secara singkat mengenai profil dari ketiga situs berita daring yang digunakan pada penelitian ini yakni Inews.id, Mediaindonesia.com dan Kompas.com.

4.1.1 Media Inews.com Gambar 4. 1 Logo iNews.id iNews.id adalah portal berita online yang dimiliki oleh MNC Group. Selain platform online, iNews juga memiliki saluran televisi berita bernama iNews TV. Portal berita ini didirikan sebagai respon terhadap era konvergensi media yang tak bisa dihindari, dan mulai beroperasi pada Oktober 2017. iNews mencakup portal berita nasional dan regional. iNews.id memiliki visi untuk menjadi situs berita yang inspiratif dan informatif di tingkat nasional dan regional, dengan misi menyediakan berita dan fitur daring yang masyarakat mudah membacanya, akurat, mendalam menarik, dan mampu memberikan inspirasi kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun. iNews.id menawarkan beragam konten, termasuk berita nasional (hukum, politik, peristiwa, dan megapolitan), olahraga, internasional, ekonomi, gaya hidup, perjalanan, otomotif, dan teknologi. Berita-berita ini diperkaya dengan laporan dari daerah-daerah di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan iNews TV.

21 Selain itu, konten iNews.id juga bersinergi dengan semua media di MNC Group, seperti RCTI, MNC TV, Okezone.com, Sindonews.com, Koran Sindo, dan MNC Trijaya FM.

4.1.2 Profil Media Mediaindonesia.com Gambar 4. 2 Logo Mediaindonesia Media Indonesia adalah lembaga pers asal Indonesia yang mulanya berdiri

pada tahun 80an yakni tahun 1987 dengan nama PT Citra Media Nusa Purnama. 2 9 16

Terdapat dua tokoh utama pendiri Media Indonesia yakni Surya Dharma Paloh yang menjabat sebagai direktur utama dan Teuku Yousli Syah yang menjabat sebagai pemimpin umum. Dalam bermedia, Media Indonesia selalu berupaya memberikan berita aktual yang terpercaya. 2 Media Indonesia juga memiliki semboyan “Referensi Bangsa”. Media Indonesia terus berupaya menjadi media yang independen, memiliki inovasi, lugas, dan terpercaya. 2 10

Untuk mencapai visi tersebut, Media Indonesia bertujuan menyajikan informasi yang dapat dipercaya baik di tingkat nasional maupun regional, serta berpengaruh bagi para pengambil keputusan. 10 Media Indonesia juga berfokus pada penyampaian konten yang relevan untuk pengembangan pasar. Media Indonesia memiliki ideologi yang menjunjung tinggi demokrasi, nilai-nilai kebangsaan, serta menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Media Indonesia tentu telah mengikuti undang-undang yang berlaku sebagai lembaga pers. 2

Pada 18 Agustus 2019 Media Indonesia sudah diverifikasi sebagai lembaga pers oleh Dewan Pers. Menyusul portal daring Mediaindonesia.com yang juga telah diverifikasi pada 6 April 2021.

4.1.3 Profil Media

Kompas.com Gambar 4. 3 Logo Kompas.com Kompas.com adalah media daring yang pada awalnya muncul pada tahun 1995 sebagai Kompas Online. Awal mulanya, Kompas Online hanya menyajikan berita dari koran harian Kompas yang ditulis ulang dan diterbitkan dalam versi internet. Pada tahun 1998, Kompas Online berubah menjadi Kompas.com dan dari sanalah fokus memperbaiki tampilan serta strategi penerbitan berita daring. Kompas.com sering dianggap mendukung kebijakan pemerintah, namun tetap objektif dalam memberikan kritik, sehingga dianggap sebagai media yang berimbang. Mei 2008 merupakan waktu dimana Kompas.com mengalami peyegaran guna menguatkan identitas Kompas sebagai jurnalistik berkualitas. Hal tersebut meliputi meningkatnya produktifitas pemberitaan untuk memastikan berita sampai kepada khalayak secara aktual dan faktual. Peyegaran ini memiliki tujuan memberikan penegasan bahwa Kompas.com akan menjadi rujukan jurnalistik untuk menggapai informasi terpercaya ditengah banyaknya informasi yang tak

dapat dipastikan kebenarannya. Kompas.com mempunyai visi serta misi sebagai media massa yang mengedukasi masyarakat Indonesia untuk pembangunan bangsa Indonesia. Kompas.com juga merupakan media yang berasaskan pribadi yang demokratis dan bermartabat, dan terutama mengutamakan prinsip-prinsip serta nilai-nilai humanisme.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai bacapres PDIP 2024 di situs daring iNews.id

Artikel berita 1 25 Tabel 4. 1 Analisis Berita iNews.id

artikel 1 Rincian Analisis

1. Define Problem iNews.id mendefinisikan masalah yang diangkat yakni Ganjar Pranowo diangkat PDIP sebagai capres pada pilpres 2024.
2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Jokowi yang mengatakan bahwa Ganjar pemimpin yang dekat dengan rakyat
3. Make Moral Judgement Dalam membuat tuntutan moral, iNews.id menguatkan gagasannya dengan mengutip perkataan presiden Joko Widodo dengan menyebut “Ganjar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan selalu turun ke bawah . Jokowi menilai Ganjar sebagai sosok yang ideologis. Jokowi juga menegaskan harapannya agar suksesi kepemimpinan berjalan secara demokratis dan damai.
4. Treatment Recommendation Tidak terdapat Treatment Recommendation dari iNews.id pada pemberitaan ini

Artikel berita 2 Tabel 4. 2 Analisis Berita iNews.id

artikel 2 Rincian Analisis

1. Define Problem iNews.id menjelaskan permasalahan yang diangkat pada pemberitaan itu ialah Ganjar Pranowo mendapat dukungan dari Jaringan Militan Ganjar
2. Diagnose Cause Berdasarkan pendefinisian masalah Ganjar mendapat dukungan karena ia dinilai sebagai sosok anak ideologis Bung Karno.
3. Make Moral Judgement Penegasan gagasan yang dilakukan iNews.id dengan mengutip sumer dari Jaringan Militan Ganjar.
4. Treatment Recommendation Tidak terdapat penyelesaian masalah pada berita ini

Artikel berita 3 Tabel 4. 3 Analisis Berita iNews.id

artikel 3 Rincian Analisis

1. **30** Define Problem Relawan Gapura Nusantara mendeklarasikan dukungan terhadap Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024
2. Diagnose Cause Hal ini disebabkan karena Ganjar dinilai dapat melanjutkan program pembangunan presiden Jokowi.
3. Make Moral Judgement

Untuk memperkuat gagasannya iNews.id mengutip langsung Ketua Dewan Pembina RGN, Bernard Kent Sondakh. Yang pentingnya mempertahankan empat konsensus dasar bernegara dan melawan radikalisme serta terorisme Ganjar menyambut dukungan tersebut dan mengungkapkan rasa terima kasih, menjelaskan bahwa proyek pembangunan infrastruktur Jokowi akan tetap dilanjutkan, dan fokus akan diberikan pada pengembangan perekonomian Indonesia dengan mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun. Dan juga mencakup dukungan dari RGN dan visi Ganjar terkait pembangunan dan perekonomian.

4. Treatment Recommendation

Tidak terdapat penyelesaian masalah pada berita ini

Artikel berita 4 27 Tabel 4. 4 Analisis Berita iNews.id artikel 4 Rincian

Analisis 1. Define Problem

iNews.id menjelaskan masalah pada berita tersebut dengan mengatakan Ganjar Pranowo dianggap unggul dalam persepsi masyarakat, terutama kalangan kampus, karena dinilai memiliki karakter yang hampir sama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

2. Diagnose Cause

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah keunggulan Ganjar pada persepsi masyarakat

3. Make Moral Judgement

Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menambahkan pandangan oleh Pengamat politik Kusnanto Anggoro. Beliau menyoroti integritas, kompetensi, skill, leadership, nasionalisme, dan keselarasan Ganjar, serta menyebut latar belakangnya sebagai kepala daerah dan politisi parlemen sebagai keunggulan yang terlihat jelas. Dalam survei Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Ganjar memimpin dengan 36,18 persen, disusul Prabowo Subianto dengan 33,75 persen, dan Anies Baswedan dengan 30,07 persen. Survei ini melibatkan mahasiswa S2 dan S3, peneliti, dosen, akademisi, dan civitas akademika dengan margin of error 2,8 persen pada tingkat kepercayaan $\pm 97,2$ persen

4. Treatment Recommendation

iNews.id tak memberikan penyelesaian masalah pada isu yang diangkat berita ini.

Artikel berita 5 Tabel 4. 5 Analisis Berita iNews.id artikel 5 Rincian

Analisis 1. Define Problem

iNews.id mendefinisikan masalah pada berita ini dengan Ganjar Pranowo meraih elektabilitas tertinggi dari survey SMRC

2. Diagnose Cause

Berdasarkan penjelasan masalah, penyebabnya ialah elektabilitas Capres Ganjar Pranowo

REPORT #21991743

3. Make Moral Judgement Untuk menegaskan gagasannya iNews.id mengutip hasil survey SMRC yakni Ganjar lebih populer dibandingkan Prabowo Subianto dan Anies Baswedan, terutama dalam simulasi tiga calon dengan selisih signifikan sekitar 7 persen dari Prabowo. Dalam simulasi dua calon, Ganjar juga unggul mencolok atas Anies. Survei ini mengindikasikan peluang Ganjar untuk meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo seiring dengan peningkatan ketenarannya. Survey dilakukan pada periode 31 Juli hingga 11 Agustus 2023, melibatkan 3710 responden dengan margin of error sekitar 1.65 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Serta dukungan kepada Ganjar cenderung lebih solid dibanding dua capres kompetitornya. 4. Treatment Recommendation Penyelesaian masalah yang ditawarkan ialah survey ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan lebih tinggi dari Prabowo selaras dengan meningkatnya ketenaran Ganjar. Artikel berita 6 29 Tabel 4. 6 Analisis Berita iNews.id artikel 6 Rincian

Analisis 1. Define Problem Dalam menjelaskan masalah iNews.id menjelaskan terdapat masalah yakni sebelumnya Capres Ganjar Pranowo dinilai merendahkan profesi jurnalis. 2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah penyebab, Ganjar Pranowo dinilai merendahkan jurnalis akibat perkataannya saat kuliah umum yang diadakan di Universitas Indonesia 3. Make Moral Judgement Dalam menguatkan gagasannya iNews.id menghadirkan narasumber yakni Pakar Komunikasi Politik, Effendi Gazali, yang mengatakan bahwa ia meyakini bahwa Bakal Calon Presiden (Bacapres) Partai Perindo, Ganjar Pranowo, tidak akan merendahkan setiap profesi. Effendi dalam berita tersebut berpendapat bahwa track record Ganjar sebagai Gubernur dan anggota dewan membuat Ganjar tak mungkin dengan mudahnya merendahkan profesi manapun. Effendi menekankan bahwa video terkait pernyataan Ganjar yang tersebar telah dipotong terlalu pendek, sehingga konteks sebenarnya tidak tersampaikan dengan baik. 4. Treatment Recommendation Dalam penyelesaian masalah iNews.id memberikan solusi yang berasal dari Effendi Gazali yakni pentingnya melihat pernyataan Ganjar secara utuh dan tidak hanya sebatas potongan-potongan singkat. Effendi juga menganggap respons

REPORT #21991743

kecewa terhadap pernyataan tersebut sebagai tanda positif bahwa seseorang bangga dengan profesinya. Artikel berita 7 Tabel 4. 7 Analisis Berita iNews.id artikel 7 Rincian Analisis 1. Define Problem Dari pemberitaan tersebut, iNews.id menjelaskan masalahnya dengan sosok Ganjar Pranowo memiliki citra negatif yaitu petugas partai. 2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari isu ini ialah citra Ganjar sebagai petugas partai. 3. Make Moral Judgement Untuk memperkuat gagasannya iNews.id menjelaskan dengan mengutip Direktur Eksekutif Indonesia Public Institute, Karyono Wibowo. Ia menilai bahwa Ganjar, melalui pernyataan-pernyataan tegasnya, mencoba menunjukkan independensinya dan ketidakmudahannya untuk diarahkan oleh partai. Ganjar menegaskan perbedaan antara seorang presiden dan kader partai, vouching untuk independensi penuh presiden. Meskipun pernyataan-pernyataannya berseberangan dengan Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri, ini dianggap sebagai langkah positif yang dapat mengubah persepsi negatifnya sebagai capres yang hanya mendapat penugasan dari partai. Performa Ganjar dalam acara tersebut dianggap cukup baik, menampilkan gagasan-gagasan yang lugas, terstruktur, dan sistematis. Meski dinilai masih minim wawasan global 4. Treatment Recommendation Dalam menulis beritanya iNews.id menawarkan penyelesaian yang juga berasal dari Karyono Wibowo yakni Ganjar disarankan untuk mengelaborasi isu global untuk menjawab berbagai tantangan. Artikel berita 8 31 Tabel 4. 8 Analisis Berita iNews.id artikel 8 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam menjelaskan masalah pada berita iNews.id bahwa Ganjar diduga melakukan politik identitas saat muncul di tayangan azan. 2. Diagnose Cause Berdasarkan dari penjelasan masalah penyebabnya ialah kemunculan Ganjar di tayangan azan salah satu stasiun televisi. 3. Make Moral Judgement Dalam memperkuat gagasannya iNews.id mengutip narasumber yakni Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto. Ganjar menampilkan spiritualitas negara yang mengedepankan Pancasila tanpa kaitan dengan politik identitas. Hasto membantah klaim politik identitas sebagai sesuatu yang tak sesuai dengan rekam jejak Ganjar, dan menekankan bahwa PDIP adalah partai yang

menghormati nilai-nilai Pancasila. Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif. 4. Treatment Recommendation Penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh iNews.id masih berasal darii hasto yakni Tampilan Ganjar dalam tayangan azan dipandang sebagai ajakan spiritualitas yang positif. Artikel berita 9 Tabel 4. 9 Analisis Berita iNews.id artikel 9 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam menjelaskan masalahnya iNews.id menerangkan bahwa, Ganjar Pranowo berprestasi saat memimpin Jawa Tengah 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, ini disebabkan oleh warisan kepemimpinan yang dapat dinikmati oleh warga. 3. Make Moral Judgement Guna memperkuat gagasan yang ditulisnya INews.id menyatakan Ganjar ketika menjadi Gubernur Jawa Tengah mewariskan terobosan-terobosan baru dan sejumlah prestasi saat dia memimpin. Beberapa catatan prestasinya melibatkan sektor pelayanan publik dan kualitas pemerintahan, pembangunan infrastruktur termasuk tol dan jalan, pengembangan pertanian dengan program Kartu Tani, upaya mengurangi peran perantara dalam pertanian, dan menciptakan tata kelola pertanian yang mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu, Ganjar juga berfokus pada sektor pariwisata dengan program "Jo Kawin Bocah untuk mencegah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Pemerintahan Jawa Tengah di bawah kepemimpinannya juga meraih penghargaan sebagai provinsi paling berintegritas versi KPK, dan Ganjar berhasil menyelamatkan uang negara sebesar Rp1 triliun melalui E-Budgeting. 4. Treatment Recommendation Tidak terdapat penyelesaian masalah pada pemberitaan ini Artikel berita 10 33 Tabel 4. 10 Analisis Berita iNews.id artikel 10 Rincian Analisis 1. Define Problem Masalah ini dijelaskan oleh iNews.id dengan permintaan Ganjar Pranowo kepada Anies Baswedan terkait pernyataan PSN 2. Diagnose Cause Berdasarkan dari pendefinisian masalah penyebab dari masalah ini ialah pernyataan Anies mengenai PSN yang merupakan titipan pihak tertentu 3. Make Moral Judgement Ganjar Pranowo menyerukan kepada Anies Baswedan, Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), agar membuka data terkait pernyataannya mengenai Proyek Strategis Nasional

(PSN) yang disebut sebagai titipan oleh pihak tertentu. Ganjar menekankan perlunya data konkret untuk menghindari penafsiran yang berbeda, dan ia berharap Anies dapat membuka secara transparan informasi terkait sindirannya terhadap PSN. Mantan Gubernur Jawa Tengah ini menginginkan agar data tersebut dibagikan kepada publik untuk menghindari spekulasi 4. Treatment Recommendation Penyelesaian masalah yang diberikan iNews.id ialah klarifikasi harus segera dilakukan, jika tidak dilakukan secara transparan, mengundang tanggapan dan permintaan klarifikasi dari berbagai pihak. Pada bagian ini, hasil dan pembahasan akan diuraikan 10 artikel dari masing masing media yakni Kompas.com, iNews.id, dan Mediaindonesia.com. Analisis berita akan dilakukan dengan perangkat framing Robert N. Entman. Untuk itu sebelumnya akan dipaparkan penjelasan singkat mengenai artikel berita yang akan dianalisis. 4.2.2 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai capres PDIP 2024 di situs daring Mediaindonesia.com Artikel Berita 11 Tabel 4. 11 Analisis Berita Mediaindonesia artikel 1 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan bahwa Ganjar Pranowo resmi diumumkan sebagai Capres PDIP untuk Pilpres 2024 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah latar belakang ganjar mulai dari profil, karir, dan Harta Ganjar Pranowo 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis perkataan megawati bahwa Megawati menekankan bahwa Ganjar Pranowo merupakan kader lama dari PDI. Profil pribadi Ganjar Pranowo termasuk tanggal lahir, agama, dan keluarga diuraikan, sementara perjalanan karir politiknya dari konsultan HRD hingga jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah juga disorot. Berita ini juga memberikan gambaran tentang harta kekayaan Ganjar Pranowo yang mencapai Rp11,77 miliar, termasuk tanah, bangunan, alat transportasi, dan aset lainnya. 4. Treatment Recommendation Dalam meringkai berita ini Kompas.com tidak memberikan Treatment Recommendation secara jelas dan hanya menjelaskan profil Ganjar Pranowo Artikel Berita 12 35 Tabel 4. 12 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 2 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan

bahwa Elektabilitas Ganjar menurun karena istilah “petugas” 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah penggunaan istilah “petugas” partai. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menulis perkataan Denny JA yakni LSI Denny JA menyebutkan bahwa penurunan dukungan terhadap Ganjar disebabkan oleh isu kemiskinan di Jawa Tengah, di mana persentase penduduk miskin lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Selain itu, elektabilitas Ganjar juga dipengaruhi karena dianggap sebagai petugas partai yang dideklarasikan oleh Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri. Denny JA menyoroti pernyataan Rizal Ramli yang menyebut Ganjar sebagai "Boneka Megawati," dan Denny JA menekankan bahwa pernyataan tersebut dapat merugikan Ganjar. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan Treatment Recommendation melalui kritik Denny JA. Denny JA mengkritik pandangan bahwa presiden sebagai petugas partai, menyatakan bahwa partai tidak seharusnya memiliki posisi lebih tinggi daripada lembaga presiden. Denny JA berpendapat bahwa jika pemahaman ini meluas, capres yang dianggap sebagai petugas partai mungkin akan kehilangan popularitas

Artikel Berita 13 Tabel 4. 13 Analisis Berita MediaIndonesia.com artikel 3 37 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam Berita ini Media Indonesia menjelaskan masalah yaitu Pendukung Jokowi lebih memilih Prabowo Subianto dibanding capres yang diusung PDIP Ganjar Pranowo 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah hasil survey LSJ yakni 44,3% pendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2019 lebih memilih Prabowo Subianto sebagai calon presiden penerus Jokowi, dibandingkan dengan 33,2% yang memilih Ganjar Pranowo untuk Pemilu 2024. 3. Make Moral Judgement Prabowo dalam survey elektabilitas bertahan dipuncak dengan angka 33,2%, selanjutnya Ganjar Pranowo 19,4%, hal ini membuat Ganjar Pranowo harus berusaha meningkatkan elektabilitasnya akibat penolakannya terhadap berlangsungnya Piala Dunia U20 di Indonesia. Jika kesan negatif Ganjar terus berlanjut maka tidak mustahil Anies Baswedan dengan angka 18,6%

REPORT #21991743

dapat menggeser posisinya. Ketiga Meskipun PDIP telah mengumumkan pencalonan Ganjar, dampaknya tidak signifikan. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah hanya memberikan hasil survey LSJ dan mengapa elektabilitas Ganjar Menurun Artikel Berita 14 Tabel 4. 14 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 4 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan menyatakan bahwa Joko Widodo tampak lebih nyaman dengan rival dari Ganjar yakni Prabowo 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari masalah ini ialah Interaksi komunikasi Jokowi kepada Prabowo memiliki interaksi aktif sedangkan Ganjar memiliki interaksi aktif dengan Ketua PDIP Megawati. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Suko Widodo, pakar komunikasi politik UNAIR yakni Pertama faktor usia, pengalaman, dan chemistry yang lebih besar antara Jokowi dan Prabowo mungkin menjadi pendorong utama. Meskipun Jokowi seharusnya dekat dan mendukung Ganjar sebagai kader PDIP, dilema muncul karena Ganjar juga memiliki interaksi aktif dengan Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri. Kedua Suko menjelaskan bahwa ini menjadi dilema bagi Jokowi, karena posisi sebagai kader PDIP mengharuskannya mendukung Ganjar, tetapi tarik-menarik antara Ganjar dan Megawati menjadi kendala. Ketiga Selain itu, stigma Ganjar sebagai petugas partai politik dan persepsi bahwa Jokowi adalah kingmaker dapat mempengaruhi dinamika hubungan mereka. Keempat Perbedaan latar belakang politik dan pengalaman eksekutif juga disoroti sebagai faktor yang mempengaruhi relasi antara Jokowi dan Ganjar. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas namun dari moral judgement yang diberikan bisa menjadi solusi dari permasalahan yakni Ganjar harus mengubah stigma petugas partai serta lebih melakukan interaksi aktif dengan Jokowi. Artikel Berita 15 39 Tabel 4. 15 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 5 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan Prabowo Unggul

atas Ganjar di Duel Pilpres 2024 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya dari hasil survey Poltracking Indonesia yang menyatakan apabila Ganjar dan Prabowo bertemu di putaran kedua maka Prabowo lebih unggul. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Poltracking Indonesia yakni elektabilitas bakal calon presiden Prabowo Subianto unggul atas bakal calon presiden dari PDIP, Ganjar Pranowo. Dalam skema head-to-head, Prabowo semakin menguat di peringkat pertama, unggul 7 persen dari Ganjar. Meskipun keduanya memiliki potensi masuk ke putaran kedua berdasarkan survei, jika berhadapan langsung, Prabowo memperoleh dukungan mayoritas dengan 46,1 persen dibandingkan dengan 39,8 persen untuk Ganjar. Sebelumnya, Poltracking juga merilis hasil survei elektabilitas tiga calon presiden potensial, dengan Prabowo memimpin dengan 38,9 persen, diikuti Ganjar dengan 37,0 persen, dan Anies Baswedan dengan 19,9 persen. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai berita ini Media Indonesia tidak memberikan penyelesaian masalah secara jelas. Artikel Berita 16 Tabel 4. 16 Analisis Berita MediaIndonesia.com artikel 6 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP sedang mengalami badai serangan. 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah foto hoaks mengenai dirinya dengan Maria Ozawa, dan Kasus korupsi E-KTP serta kontroversi pabrik semen rembang 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ganjar Pranowo yakni Dalam acara Kick Andy Double Check di Metro TV, Ganjar menyatakan bahwa serangan tersebut sudah diperkirakan dan dianggapnya sebagai bagian dari dinamika politik. Ganjar juga membahas upaya penyebaran hoaks dan black campaign serta tindakan yang diambil untuk memerangi hal tersebut, termasuk meminta relawannya untuk menghapus postingan yang menyerang pihak lain. Ia juga mengklarifikasi beberapa isu, seperti foto bersama Miyabi yang diterimanya dari kawan-kawan dan kontroversi terkait pabrik semen di Rembang. Selain

itu, Ganjar menjawab pertanyaan tajam seputar kasus korupsi KTP-E dan penolakan terhadap keikutsertaan Timnas Israel di Piala U-20. 4. Treatment Recommendation Dalam membongkar berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yaitu Ganjar telah berupaya untuk memerangi penyebaran hoaks salah satunya dengan meminta relawannya untuk menghapus unggahan yang menyerang pihak lain, serta klarifikasi dari Ganjar terkait berita hoaks yang diterimanya. Artikel Berita 17 41 Tabel 4. 17 Analisis Berita MediaIndonesia.com artikel 7 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa mesin politik PDIP dalam Pilpres 2024 telah bergerak 2. Diagnose Cause Berlandaskan pendefinisian masalah, penyebab dari isu tersebut adalah mulai bergeraknya “mesin politik” guna mengukung Ganjar Pranowo. Hal ini ditandai dari relawan serta kader PDIP yang bergerak diseluruh penjuru daerah. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia menjelaskan Dalam upaya pemenangan Ganjar Pranowo, sebuah media komunikasi bernama Ganjaran App menjadi salah satu elemen penting. Aplikasi tersebut adalah aplikasi digital yang dapat mengakomodasi sejumlah informasi serta gagasan- gagasan yang terkait Ganjar Pranowo. Ganjaran App juga dapat menjadi tempat informasi mengenai relawan Ganjar dan menjadi ruang diskusi untuk pendukungnya Aplikasi ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara pihak-pihak yang mendukung Ganjar Pranowo, menyediakan informasi yang faktual, dan memberikan wadah untuk berkomunikasi dan bertukar pembaruan. Ganjar Pranowo menganggap aplikasi ini sebagai alat yang dapat membantu memenangkan Pilpres 2024 dengan kondusif dan damai. Ganjaran App menyajikan konten yang fokus pada informasi faktual, menghibur, dan bertujuan memperkenalkan Ganjar Pranowo kepada calon pemilih. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, termasuk Artikel, Komik, Video, Suara Relawan, Event, dan Q&A tentang Ganjar. 4. Treatment Recommendation Dalam membongkar berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Dengan melibatkan banyak kanal, Ganjaran App berupaya menjadi lebih dari sekadar aplikasi pemenangan, menjadi wadah

REPORT #21991743

komunikasi intens dan penyebaran informasi yang berarti bagi pendukung Ganjar Pranowo. Artikel Berita 18 Tabel 4. 18 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 8 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalah tersebut dengan mengatakan bahwa penetapan Ganjar sebagai capres PDOP pada pilpres 2024 dapat menggeser peta koalisi besar yang digagas beberapa parpol. 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah, penyebabnya ialah karena figur Ganjar bersaing dengan Prabowo dan Anies di Pilpres mendatang. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Ahmad Tatang selaku pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Kupang yakni Ahmad melihat dua kemungkinan terkait penetapan Ganjar. Pertama, apakah PDIP merestui Ganjar karena keterpaksaan atau tanpa figur lain yang memadai. Kedua, apakah Ganjar memang dipersiapkan dari awal, 43 menciptakan dinamika internal PDIP sebagai rekayasa politik. Ketiga Ahmad menilai gagasan koalisi besar bisa bergeser atau berubah tergantung pada kompromi politik antara PDIP dan Gerindra. Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengukung Ganjar. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni Jika tidak ada kesepakatan, koalisi besar bisa tetap dengan Prabowo sebagai capres, atau PDIP bergabung dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) untuk mengukung Ganjar. Artikel Berita 19 Tabel 4. 19 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 9 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menulis masalahnya dengan mengatakan Ganjar Pranowo memicu polemik politik identitas. Lalu menulis judul dengan kata Muslihat 2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah, polemik ini dimulai dengan munculnya Ganjar di tayangan azan. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan editorialnya yang mengatakan Pertama penyiaran tersebut dianggap sebagai bentuk eksploitasi politik identitas dan pelanggaran etika, terutama karena tayangan azan semestinya bebas dari

kepentingan politik. Kedua Meski demikian, kekosongan hukum membuat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sulit menindak Ganjar karena ia belum ditetapkan sebagai calon presiden. Regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan. Ketiga editorial mediaindonesia mengatakan bahwa tayangan tersebut muncul karena pemilik stasiun televisi tersebut ialah ketua parpol Perindo, salah satu pengusung Ganjar pada Pilpres 2024.

4. Treatment Recommendation Dalam meringkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yakni apabila regulasi pemilu yang lemah mengenai kampanye di masa sosialisasi juga menjadi tantangan, maka publik berharap agar Bawaslu atau Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dapat mengambil langkah tegas untuk mencegah praktik serupa dan memperkuat regulasi pemilu. Artikel 20 Tabel 4. 20 Analisis Berita Mediaindonesia.com artikel 10 Rincian Analisis 1. Define Problem Media Indonesia menjelaskan masalahnya dengan mengatakan Megawati bingung dengar Isu Ganjar yang berduet dengan Prabowo pada Pilpres 2024

2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah, masalah ini disebabkan oleh isu Ganjar Pranowo yang digadang-gadang berpasangan dengan Prabowo

3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Media Indonesia mengutip penjelasan Megawati yakni isu tersebut tidak pernah dibahas di internal partai, dan sebagai Ketua Umum, keputusan terkait capres dan cawapres merupakan hak prerogatifnya. Ia menegaskan bahwa tidak semua kader PDIP setuju dengan isu tersebut, dan menyindir ketidaksempurnaan kesepakatan internal partai.

4. Treatment Recommendation Dalam meringkai berita ini Media Indonesia memberikan penyelesaian masalah yang mengutip Megawati yang meminta masyarakat untuk tak terpengaruh oleh isu-isu tersebut dan menunggu keputusan resmi partai.

4.2.3 Analisis framing pemberitaan ganjar pranowo sebagai capres PDIP 2024 di situs daring Kompas.com 45 Artikel berita 21 Tabel 4. 21 Analisis Berita Kompas.com artikel 1 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini, Kompas.com mendefinisikan masalah Ganjar Pranowo diduga melakukan politik identitas karena kemunculannya di tayangan adzan salah satu stasiun

REPORT #21991743

televisi 2. Diagnose Cause Merujuk pada pendefinisian masalah maka sumber masalahnya berasal dari Ganjar sebagai bacapres PDIP muncul pada tayangan adzan maghrib pada salah satu stasiun televisi. 3. Make Moral Judgement Dalam gagasan pendukung oleh Kompas.com terlihat dalam pernyataan dari Hasto Kristiyanto Sekjen PDIP, Komisioner KPI bidang pengawasan Aliyah, dan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja. Pertama Sekjen PDIP mengatakan bahwa yang dilakukan ganjar bukanlah politik identitas melainkan hal tersebut menunjukkan sosok Ganjar yang religius dan tak dibuat-buat. Sehingga tak dapat dikatakan bahwa Ganjar melakukan politik identitas. Kedua Aliyah Komisioner KPI mengatakan bahwa pihak KPI telah melayangkan surat agar stasiun televisi tersebut melakukan klarifikasi. Selain itu KPI juga mengkaji scene tersebut. Selanjutnya Rahmat Bagja selaku ketua Bawaslu sedang mengkaji terkait isu tersebut dan selanjutnya akan membentuk sikap terhadap permasalahan tersebut. 4. Treatment Recommendation Dalam peningkatan berita yang dilakukan oleh Kompas.com penyelesaian yang ditawarkan yakni mengembalikan penyelesaian ke sikap pihak KPU dan Bawaslu setelahnya, sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam kasus ini. Artikel Berita 22 Tabel 4. 22 Analisis Berita Kompas.com artikel 2 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah mengenai Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas yang menurun menurut Survey LSI Denny JA. 2. Diagnose Cause Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber dari masalah ini ialah Ganjar menjadi sosok yang dinilai publik menyebabkan batalnya Piala Dunia U20 2023, lalu Ganjar yang digambarkan sebagai petugas partai, dan Ganjar yang gagal dalam mengatasi kemiskinan di Jateng 3. Make Moral Judgement Dalam gagasan pendukung Kompas.com terlihat pada gagasan yang diberikan oleh Denny JA. Pertama Ganjar dinilai masyarakat buruk karena telah menjadi penyebab gagalnya Piala Dunia U20 2023, dan banyak masyarakat kecewa akan hal tersebut. Kedua impresi Ganjar sebagai petugas partai menjadikan ganjar dinilai masyarakat sebagai sosok yang tak dapat mengambil keputusannya sendiri karena harus sesuai instruksi serta restu partai.

Ketiga yakni Ganjar yang telah menjadi gubernur Jawa Tengah selama 47 dua periode gagal mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Tengah, padahal dua periode dinilai memiliki waktu yang cukup untuk menuntaskan permasalahan tersebut. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com tak memberikan penyelesaian masalah mengenai turunnya elektabilitas Ganjar Pranowo melainkan hanya memaparkan penyebabnya. Artikel Berita 23 Tabel 4. 23 Analisis Berita Kompas.com artikel 3 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres PDIP heran karena diolok-olok masyarakat karena ia telah menelepon PJ Gubernur dan Sekda DKI Jakarta. 2. Diagnose Cause Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab ganjar diolok-olok ialah karena ia mengunggah konten ketika ia menelepon pimpinan DKI Jakarta terkait keluhan warga. 3. Make Moral Judgement Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Ganjar Pranowo, yakni Ganjar melakukan hal yang dilakukannya merupakan blusukan seperti biasanya, dan dalam blusukan tersebut ia mendapat keluhan dari warga. Ia memperjelas pernyataannya dengan ia juga pernah didatangi rumah dinas oleh pedagang bakso asal Bekasi mengenai PPIRT dan ia menyampaikannya ke walikota Bekasi. Lalu yang terakhir ia juga pernah menyampaikan keluhan warga Tanjung Priok Terkait kepada Sekda DKI dan direspon dengan baik. Menurutnya ia juga telah biasa dihubungi oleh kepala daerah lain terkait keluhan masyarakat. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan klarifikasi yang diberikan oleh Ganjar Pranowo selaku capres PDIP. Artikel Berita 24 Tabel 4. 24 Analisis Berita Kompas.com artikel 4 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah dengan Ganjar Pranowo sebagai capres memiliki elektabilitas lebih rendah dari Ganjar Pranowo 2. Diagnose Cause Merujuk pada pendefinisian masalah penyebab dari isu tersebut ialah PDIP yang masih memiliki PR. 3. Make Moral Judgement Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan mengenai pernyataan Puan Maharani

sebagai Ketua DPP PDIP yang mengatakan bahwa PDIP memiliki PR yang harus dikerjakan untuk meningkatkan suara dari yang saat ini. Lalu terdapat penjelasan dari Sekjen PDIP Hasto yang mengungkapkan ketidakpercayaannya terhadap survey LSI Denny JA. Lalu diakhir Kompas menyertakan pernyataan LSI Denny JA yang menyebut bahwa Prabowo memiliki elektabilitas lebih tinggi dari dua rivalnya yakni Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Dilihat dari sektor elektabilitas terlihat Ganjar dalam posisi tidak stabil, Anies Baswedan yang tidak berubah atau stagnan, serta prabowo mengalami kenaikan yang konsisten. 49 4. Treatment Recommendation Kompas.com memberikan rekomendasi penyelesaian masalah dengan mengutip hasil survey elektabilitas LSI Denny JA yakni dari faktor elektabilitas terlihat Ganjar dalam posisi tidak stabil, Anies Baswedan yang tidak berubah atau stagnan, serta prabowo mengalami kenaikan yang konsisten Artikel berita 25 Tabel 4. 25 Analisis Berita Kompas.com artikel 5 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah PSI akan menyerap ulang aspirasi masyarakat untuk menentukan dukungan dalam Pilpres 2024 yang sebelumnya telah mengusung Ganjar Pranowo 2. Diagnose Cause Merujuk dari penjelasan masalah penyebab dari penyerapan ulang aspirasi masyarakat tersebut ialah hasil K opdarnas PSI 3. **27** Make Moral Judgement Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memberikan pernyataan dari Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie. Pertama PSI bertanya kepada kader PSI mengenai arah dukungan mereka dalam Pilpres 2024, apakah tetap akan berdasar keputusan Rembuk Rakyat atau tidak yang menyatakan dukungan terhadap Ganjar – Yenny Wahid . Selanjutnya PSI akan menghimpun kembali keinginan masyarakat mengenai calon presiden yang memiliki serta dapat melanjutkan visi misi pembangunan Presiden Jokowi saat ini. PSI juga akan mempertimbangkan factor cawapres yang akan mendampingi, serta berdasarkan dinamika politik termasuk proses judicial review terkait batas usia capres dan capres. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian tersebut dengan mengembalikan kepada pernyataan Grace Natalie

REPORT #21991743

selaku Wakil Ketua Dewan Pembina PSI yang akan sesuai dengan suara kader PSI. Artikel Berita 26 Tabel 4. 26 Analisis Berita Kompas.com artikel 6 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam hal ini Kompas mendefinisikan masalah dengan Sebutan petugas partai terhadap Ganjar Pranowo dapat merusak citra Ganjar dalam politik. 2. Diagnose Cause Berdasarkan penjelasan masalah, penyebab dari permasalahan ini adalah Ganjar disebut petugas Partai oleh PDIP 3. Make Moral Judgement Dalam menyampaikan gagasan pendukung Kompas.com memaparkan pernyataan dari Kunto Adi Wibowo Pakar Komunikasi Politik Universitas Padjajaran. Kunto menyatakan istilah perugas partai bukanlah hal baru karena pernah terkait dengan Presiden Joko Widodo dan menimbulkan citra negatif. Dan kedepannya jika Ganjar akan mengambil keputusan yang merugikan rakyat namun berasal dari instruksi partainya dapat mencoreng citra politiknya. 4. Treatment Recommendation 51 Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian dengan saran dari Kunto Adi Wibowo yang menyarankan agar Ganjar lebih aktif membawa slogan “tuanku rakyat” untuk mengganti citra “petugas partai” Artikel Berita 27 Tabel 4. 27 Analisis Berita a Kompas.com artikel 7 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah KPI menyatakan tak ada pelanggaran dalam tayangan yang menampilkan Bacapres PDIP Ganjar Pranowo 2. Diagnose Cause Sebelumnya Ganjar Pranowo pernah muncul disalah satu tayangan azan televisi dan dinilai sebagai politik identitas 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari KPI yakni setelah klarifikasi dari stasiun televisi terkait, tayangan tersebut tak melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Sebelumnya PDIP juga telah membantah bahwa pada tayangan tersebut Ganjar melakukan politik identitas dan mengatakan Ganjar sebagai sosok yang religius . Bawaslu juga mengkaji berita tersebut namun KPI menyatakan tak ada pelanggaran. 5 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan mengutip pernyataan KPI yakni seluruh lembaga penyiaran tetap menjaga independensi selama pelaksanaan Pemilu 2024 dan

menekankan prinsip adil, tidak memihak dan proporsional dalam menyiarkan program. Serta KPI akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas yang melibatkan KPU, Bawaslu, KPI, dan Dewan Pers. Artikel Berita 28 Tabel 4. 28 Analisis Berita Kompas.com artikel 8 53 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo berpasangan dengan Ganjar Pranowo 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah siapakah yang akan mengalah menjadi Cawapres apabila pasangan tersebut Bersatu. 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pendapat dari PDIP dan Gerindra. Pihak PDIP terkesan terbuka terhadap wacana tersebut namun Ganjar harus menjadi capres. Gerindra juga tak menutup kemungkinan tersebut namun mengatakan bahwa akan merepotkan karena keduanya sudah dideklarasikan oleh kolisi masing-masing sebagai presiden. Didalam berita tersebut Ganjar juga mengatakan bahwa tidak masalah berduet dengan Prabowo namun Gerindra bertanya-tanya apakah Ganjar bersedia menjadi Cawapres Prabowo. Pengamat politik juga menyatakan akan sulit menyatukan keduanya. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan penyelesaian masalah dengan bahwakeputusan ini dapat tergantung pada lima aktor utama, yaitu Presiden Joko Widodo, Megawati Soekarnoputri, Ganjar, Prabowo, dan ketua umum partai koalisi pendukung Prabowo. Meskipun sulit, tidak ada yang benar-benar dianggap tidak mungkin di dunia politik, dan kemungkinan duet Ganjar-Prabowo bisa terjadi jika ada kompromi di tingkat elite partai. Artikel Berita 29 Tabel 4. 29 Analisis Berita Kompas.com artikel 9 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo meminta kritik dan saran setelah resmi menjadi capres PDIP. 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah ketika ia ditunjuk Megawati sebagai Capres PDIP 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menyertakan pernyataan dari Capres PDIP Ganjar Pranowo bahwa ia meminta kritik dan saran dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan seluruh kader

struktural Partai PDIP 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com tidak memberikan Treatment Recommendation pada pemberitaan ini. Artikel Berita 30 55 Tabel 4. 30 Analisis Berita Kompas.com artikel 10 Rincian Analisis 1. Define Problem Dalam berita ini Kompas.com mendefinisikan masalah Isu Ganjar Pranowo memiliki tantangan Politik sebagai Capres PDIP. 2. Diagnose Cause Berdasar dari penjelasan masalah penyebab dari permasalahan ini ialah Jokowi kurang mendukung Ganjar, Relawan Jokowi yang ambigu, serta mesin politik PDIP yang belum berjalan dengan maksimal 3. Make Moral Judgement Dalam mendukung gagasannya Kompas.com menulis bahwa Pertama Jokowi dianggap kurang mendukung Ganjar, serta terkesan fokus pada rencana pensiunnya, dan Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal dan langkah-langkahnya lebih mendukung Prabowo. Kedua, relawan Jokowi, seperti Projo, cenderung ambigu dan tidak memberikan dukungan kepada Ganjar. Ketiga, mesin politik PDIP belum terkonsolidasi dengan baik, beberapa tokoh partai menunjukkan sikap ambigu, dan strategi PDIP belum terlihat efektif. Keempat, relawan Ganjar masih kurang siap dan harus memulai dari nol. 4. Treatment Recommendation Dalam membingkai beritanya Kompas.com memberikan Treatment Recommendation yaitu Ganjar memiliki popularitas dan elektabilitas yang layak diandalkan, dan peluangnya untuk kembali mendominasi kontestasi diharapkan meningkat jika PDIP, partai pendukung, dan relawan mulai bekerja secara maksimal. Ganjar juga fokus menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, terutama karena mesin politik lainnya belum beroperasi secara optimal. 4.3 Perbandingan Analisis Framing Ganjar Pranowo Sebagai Bacapres PDIP 2024 pada pemberitaan di portal berita iNews.id, Mediaindonesia.com, Kompas.com Berikut akan diuraikan

perbandingan pembingkai berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2-24 pada portal berita iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. dengan menggunakan perangkat framing Entman. Yang sebelumnya telah dilakukan analisis pembingkai dari masing-masing portal berita daring yang peneliti gunakan. Tabel 4. 31 Perbandingan Pembingkai tiga media] 57

Selanjutnya pada tabel diatas ditunjukkan perbandingan pembingkai berita Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 di iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com. yang yang pertama pada elemen devine problems , iNews.id menjelaskan permasalahan yang ada bukan merupakan permasalahan Ganjar Pranowo namun lebih menekankan kepada faktor di luar Ganjar pranowo maupun PDIP. Lalu Mediaindonesia menjelaskan masalah mengenai Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP cenderung melihat sosok Ganjar dan partainya sebagai sebuah inti dari permasalahan. Lalu Kompas.com Menjelaskan permasalahan mengenai Ganjar pranowo sebagai pembaca pres PDIP cenderung fokus terhadap permasalahan yang dialami Ganjar bukan kepada sosok Ganjar ataupun partainya yaitu PDIP. Kedua ada elemen Diagnose Causes iNews.id menyajikan sosok Ganjar Pranowo bukan sebagai Siapa yang menjadi penyebab permasalahan terjadi namun biasanya iNews.id menjadikan sosok yang berseberangan menjadi penyebab dari masalah tersebut muncul. Lalu Mediadonesia.com dalam menjelaskan siapa penyebab masalah dari sebuah isu kerap menjadikan Ganjar pranowo sebagai penyebab dari sebuah masalah dan juga sering mengaitkan dirinya dengan partai pengusungnya yaitu PDIP yang ikut menjadi penyebab permasalahan. Lalu pada kompas.com dalam menjelaskan siapa penyebab sebuah masalah tak selalu menjadikan Ganjar sebagai penyebab masalah ataupun partainya sebagai penyebab masalah namun tergantung dari permasalahan yang sedang terjadi apabila penyebabnya adalah Ganjar pranowo maka akan dikatakan yang jadi penyebab adalah Ganjar Pranowo namun apabila PDIP yang menjadi sumber masalahnya maka akan dijelaskan bahwasanya PDIP lah yang menjadi sumber masalahnya. Lalu pada elemen selanjutnya yakni make a moral judgement iNews.id dalam legitimasi gagasan dalam beritanya portal milik MNC ini mengutip narasumber yang

berasal dari satu pihak tertentu biasanya yang sependapat dengan sosok Ganjar Pranowo atau PDIP maupun partai Perindo. Pada Media Indonesia.com dalam legitimasi penyebab masalah portal berita ini cenderung menghadirkan narasumber yang berseberangan dengan Ganjar Pranowo maupun partainya. Tak jarang juga editorial Media Indonesia juga menyampaikan kritik pedas terhadap sosok Ganjar untuk memperjelas permasalahan. Media Indonesia juga turut mengkritik kebijakan pemerintah yang lemah terhadap Ganjar pranowo. Lalu pada Kompas.com dalam legitimasi masalahnya Kompas.com menyajikan beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan yang dibahas serta menghadirkan pernyataan narasumber dari berbagai pihak. Lalu yang keempat pada elemen Treatment Recommendation iNews.id memberikan penyelesaian masalah yang tidak terlalu jelas dipaparkan serta banyak menjadikan gagasan dari pihak Ganjar pranowo sebagai solusi yang ditawarkan. Selanjutnya pada portal Media Indonesia penyelesaian masalah yang dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung biasanya melalui kritik yang diberikan narasumber yang dihadirkan oleh media Indonesia terhadap sosok Ganjar pranowo ataupun PDIP. Lalu penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh Kompas.com juga beragam tergantung dari permasalahan serta biasanya memberikan penyelesaian masalah kepada pihak-pihak yang memiliki kapasitas untuk memberikan solusi dari permasalahan.

4.4 Diskusi Teoritik

Pembingkai berita sosok gencar pranowo sebagai Bapak Capres PDIP 2024 pada portal berita online iNews.id, MediaIndonesia.com dan Kompas.com menunjukkan perbedaan pada fakta-fakta yang dimunculkan serta ditonjolkan dalam pemberitaan. Dalam menulis beritanya iNews.id lebih fokus membingkai pada peristiwa atau kejadian mengenai prestasi Ganjar Pranowo atau klarifikasi dari pihak Ganjar atas permasalahan yang ditimbulkan. Sedangkan Media Indonesia.com lebih memfokuskan kepada permasalahan yang dialami oleh Ganjar Pranowo dan kerap dikaitkan dengan partai politik nya yaitu PDIP. Sedangkan Kompas.com menulis pemberitaannya mengenai Ganjar dari berbagai sisi yakni permasalahannya baik secara personal maupun partai, serta juga memberitakan mengenai hal lainnya. Konstruksi realitas dari

ketiga portal berita tersebut memiliki pandangan berbeda dalam mengolah informasi. Dilihat dari keempat perangkat framing Robert N. Entman, terdapat kecenderungan yang lebih menonjol oleh jurnalis dalam memahami serta mencerna sebuah peristiwa yang terjadi yang dapat kita lihat melalui cara bagaimana jurnalis menyusun dan menceritakan fakta tersebut ke dalam bentuk berita. Sekaligus di dalamnya bagaimana jurnalis memilih kata dalam pemberitaan tersebut. Bila dilihat melalui teori konstruksi realitas, portal berita tersebut berusaha menyampaikan informasi yang bisa menggambarkan mengenai realitas yang terjadi kepada masyarakat. Strategi tersebut dilakukan oleh jurnalis untuk meyakinkan pembaca agar berita yang dipublikasikannya adalah suatu hal yang benar dan dapat dipercaya (Eriyanto, 2018). Ketiga portal berita ini memiliki sudut pandangnya masing-masing dalam mengolah informasi. Konstruksi realitas ini juga tak dipungkiri juga terpengaruh dengan kepemilikan media. Jika dikaji kembali kepemilikan media dapat mempengaruhi apa yang ditulis jurnalis dalam pemberitaannya agar sesuai dengan kepentingan pemilik media. Dalam hal ini sangat jelas terlihat kepemilikan media juga ikut terlibat dalam terbentuknya konstruksi realitas yang diciptakan oleh masing-masing media. Maka tak heran iNews.id yang pemilikinya merupakan ketua umum partai Perindo, pengusung Ganjar Pranowo akan menulis pemberitaannya yang sejalan dengan visi misi Ganjar. Begitu juga Mediaindonesia.com yang dimiliki oleh ketua umum Partai Nasdem yang juga merupakan partai rival dari Ganjar Pranowo dalam kontestasi politik ini. Dalam membingkai beritanya Mediaindonesia kerap kali melayangkan kritikan pedas kepada pihak Ganjar pranowo serta sering menyangkut pautkan Ganjar pranowo dengan partai politiknya yaitu PDIP. Hal ini terlihat dari bagaimana Mediaindonesia menjelaskan bagaimana masalah itu terjadi lalu penyebab dari masalah yang kerap kali menyebut Ganjar Pranowo dan PDIP. Mediaindonesia juga memperkuat gagasannya dengan pernyataan yang berseberangan dengan Ganjar pranowo lalu penyelesaian yang diberikan juga berasal dari kritikan yang Sama Selanjutnya Kompas.com yang mediana tak

terafiliasi oleh capres manapun Menjelaskan permasalahan dari sosok Ganjar Pranowo secara objektif dan mengangkat narasumber dari banyak sisi serta memberikan solusi dari permasalahan yang berasal dari pihak-pihak yang berwenang. 59 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan Penelitian ini memiliki tujuan yakni memberi gambaran mengenai perbandingan pembedaan pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP antara portal berita iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com periode April 2023 hingga Oktober 2023. Perangkat framing Robert N. Entman peneliti gunakan dengan tujuan untuk menganalisis 30 berita yang dijadikan unit analisis guna mencapai tujuan penelitian. Perangkat ini memberi penekanan terhadap andil media ketika membangun persepsi khalayak melalui seleksi dan penekanan isu serta faktor-faktor tertentu. Perangkat framing milik Robert N. Entman terdiri atas empat unsur utama, yaitu berupa bagaimana menentukan masalah/isu, pengemasan, penjelasan, serta rekomendasi bagaimana masalah dapat diselesaikan. Penting serta menarik untuk menambah pengetahuan terkait gambaran perbandingan pembedaan Ganjar Pranowo sebagai bacapres PDIP dengan beberapa alasan yang menjadi latar belakangnya. Pertama dicalonnya Ganjar Pranowo yang kini menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah menuai banyak sekali pro dan kontra Penelitian dengan mengangkat isu tersebut dapat mengetahui secara lebih mendalam mengenai sebuah portal berita daring melakukan pembedaan terkait isu-isu ini serta bagaimana bingkai yang telah dibuat dapat mempengaruhi opini masyarakat. Kedua, pengaruh kuat yang dimiliki oleh portal berita daring dalam memberikan pengaruh pada opini masyarakat. Dengan sarana perangkat framing tertentu yang dipilih, situs berita daring mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami serta menanggapi Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP. Pada sisi yang lain juga dapat memberikan wawasan mengenai kekuatan media dalam agenda setting. Ketiga Pemilihan Presiden merupakan ajang pemilihan terbesar dengan skala nasional yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dengan mengangkat isu tersebut penelitian ini dapat mengungkap sudut pandang media, dalam hal ini media daring dalam memilih fakta yang

diangkat dalam pembingkaihan isu ini. Temuan utama yang ditemukan melalui penelitian ini menerangkan adanya perbedaan dalam cara membingkai Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP pada Pemilu 2024 antara iNews.id, Mediaindonesia, dan Kompas.com. pertama pada elemen devine problems , iNews.id menjelaskan permasalahan yang ada bukan merupakan permasalahan Ganjar pranowo namun lebih menekankan kepada faktor di luar Ganjar pranowo maupun PDIP. Lalu Mediaindonesia menjelaskan masalah mengenai Ganjar pranowo sebagai bacapres PDIP cenderung melihat sosok Ganjar dan partainya sebagai sebuah inti dari permasalahan. Lalu kompas.com Menjelaskan permasalahan mengenai Ganjar pranowo sebagai pembaca pres PDIP cenderung fokus terhadap permasalahan yang dialami Ganjar bukan kepada sosok Ganjar ataupun partainya yaitu PDIP. Kedua ada elemen Diagnose Causes iNews.id menyajikan sosok Ganjar pranowo bukan sebagai Siapa yang menjadi penyebab permasalahan terjadi namun biasanya anews.id menjadikan sosok yang berseberangan menjadi penyebab dari masalah tersebut muncul. Lalu Mediadonesia dalam menjelaskan siapa penyebab masalah dari sebuah isu kerap menjadikan Ganjar pranowo sebagai penyebab dari sebuah masalah dan juga sering mengaitkan dirinya dengan partai pengusungnya yaitu PDIP yang ikut menjadi penyebab permasalahan. Lalu pada kompas.com dalam menjelaskan siapa penyebab sebuah masalah tak selalu menjadikan Ganjar sebagai penyebab masalah ataupun partainya sebagai penyebab masalah Namun tergantung dari permasalahan yang sedang terjadi apabila penyebabnya adalah Ganjar pranowo maka akan dikatakan sosok Siapa yang jadi penyebab adalah Ganjar pranowo Namun apabila PDIP yang menjadi sumber masalahnya maka akan dijelaskan bahwasanya PDIP lah yang menjadi sumber masalahnya. Lalu pada elemen selanjutnya yakni moral judgement iNews.id dalam legitimasi gagasan dalam beritanya portal milik MNC ini mengutip narasumber yang berasal dari satu pihak tertentu biasanya yang sependapat dengan sosok Ganjar 61 Pranowo atau PDIP maupun partai Perindo.L Pada Mediaindonesia.com dalam legitimasi penyebab masalah, portal berita ini cenderung menghadirkan narasumber yang berseberangan dengan Ganjar Pranowo

maupun PDIP. Tak jarang pula editorial Mediaindonesia juga menyampaikan kritik pedas terhadap sosok Ganjar untuk memperjelas permasalahan bahkan pemerintah. Mediaindonesia juga turut mengkritik kebijakan pemerintah yang lemah terhadap Ganjar pranowo. Lalu pada Kompas.com dalam legitimasi masalahnya Kompas.com menyajikan beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan yang dibahas serta menghadirkan pernyataan narasumber dari berbagai pihak. Lalu yang keempat pada elemen Treatment Recommendation iNews.id memberikan penyelesaian masalah yang tidak terlalu jelas dipaparkan serta banyak menjadikan gagasan dari pihak Ganjar Pranowo sebagai solusi yang ditawarkan. Selanjutnya pada portal Media Indonesia penyelesaian masalah yang dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung biasanya melalui kritik yang diberikan narasumber yang dihadirkan oleh media Indonesia terhadap sosok Ganjar pranowo ataupun PDIP. Lalu penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh kompas.com juga beragam tergantung dari permasalahan serta biasanya memberikan penyelesaian masalah kepada pihak-pihak yang memiliki kapasitas untuk memberikan solusi dari permasalahan. Sementara itu peneliti menemui temuan yang menarik dari penelitian ini. Penelitian ini memperlihatkan perbedaan kebijakan penulisan berita mengenai Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 antara iNews.id yang mewakili media yang pemiliknya merupakan ketua umum Perindo yang merupakan partai pengusung Ganjar sebagai capres, Mediaindonesia.com yang mewakili media yang pemiliknya merupakan ketua umum partai Nasdem yang menjadi rival Ganjar saat Pilpres, dan Kompas.com yang tak terafiliasi dengan partai politik manapun. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam pandangan serta nilai-nilai, cara membingkai, bahasa yang digunakan, isu yang ditulis, pengutipan narasumber, dan sudut pandang jurnalistik yang digunakan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini dapat ditemukan perbedaan cara media membentuk bingkai terkait isu Ganjar Pranowo sebagai Bacapres PDIP 2024 antara iNews.id, Mediaindonesia.com, dan Kompas.com, dari isu yang dipilih serta seleksi pengemasannya dengan bentuk bagaimana isu dijelaskan hingga rekomendasi bagaimana masalah diselesaikan pada berita saat kurun

waktu yang sama. Meskipun begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan, yang pada masa mendatang dapat dikembangkan lewat penelitian berikutnya. Adapun terdapat beberapa saran yakni : 5.2.1 Saran Akademis Pertama, melanjutkan hasil penelitian ini menggunakan analisis resepsi dengan mengambil sudut pandang pemilih remaja serta pemilih dewasa. Hal tersebut penting serta menarik diteliti supaya mendapatkan pemahaman kedua kategori yakni pemilih remaja dan dewasa terkait isu Ganjar sebagai Capres PDIP. Kedua, melakukan penelitian mengenai keterbacaan pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Capres PDIP, baik melalui cloze procedure maupun fleesh reading . Hal tersebut penting dan menarik dilakukan, agar bisa mengetahui apakah pesan yang dikemas oleh portal berita daring dapat dipahami dengan mudah maksud dan tujuannya oleh pembaca, terutama terkait isu politik. 5.2.2 Saran Praktis Saran praktis yang dapat diberikan penelitian ini kepada khalayak pembaca terutama pembaca yang memperoleh informasi melalui berita daring, supaya lebih memahami isi pemberitaan, dan tidak menelan berita mentah-mentah, namun dapat diulas terlebih dahulu lalu lebih berpikiran terbuka dan kritis dalam menanggapi pemberitaan. Lalu untuk para jurnalis, khususnya jurnalis portal berita daring, yang lazimnya lebih mementingkan kecepatan dalam membuat berita dan kalangan yang terlibat dalam setiap aspek produksi berita agar menulis pemberitaan secara bijaksana dan seimbang. Karena media memiliki fungsi khusus sebagai watchdog, maka selayaknya pemberitaan yang ditulis bisa menjadi pengawas yang netral ketika memberikan informasi kepada masyarakat. 63



REPORT #21991743

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.04% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/42749/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.5% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/11/11.%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.38% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/54/9.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.38% repository.stkippacitan.ac.id https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/397/1/EDUKASI%20TATA%20KEL...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.32% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2023/09/15/07373821/menyoal-tayangan-az...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.31% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62349/1/EGl.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.27% repository.unika.ac.id http://repository.unika.ac.id/19088/5/18.E3.0097%20OKTAVIANE%20HOETOMO%..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.27% opac.uad.ac.id https://opac.uad.ac.id/sp_file/file_penelitian/T1_1900030163_BAB_I__23122301..	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.26% jim.usk.ac.id https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/download/6562/2702	●



REPORT #21991743

INTERNET SOURCE		
10. 0.21%	jurnal.upnyk.ac.id http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1453/1327	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.21%	ejournal3.undip.ac.id https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/2633...	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.21%	elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1567/7/09.%20UNIKOM_TITA%20SALSAB..	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.18%	repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/8691/3/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.17%	rinjani.unitri.ac.id https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/3073/Frederikus%20Bintang..	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.15%	repository.stkippacitan.ac.id https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/879/5/MELINA%20YULI%20KARTI...	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.14%	www.ejurnal.ubk.ac.id https://www.ejurnal.ubk.ac.id/index.php/oratio/article/download/295/199	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.14%	repository.unwira.ac.id http://repository.unwira.ac.id/2035/4/BAB%20III.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
18. 0.14%	jurnal.akmrtv.ac.id https://jurnal.akmrtv.ac.id/bcomm/article/download/218/72/340	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.14%	repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/6390/3/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.13%	download.garuda.kemdikbud.go.id http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3336287&val=293...	●



REPORT #21991743

INTERNET SOURCE		
21. 0.13%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/15236/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.12%	www.jdlines.com https://www.jdlines.com/2024/03/4-orang-terkaya-yang-memiliki-media-di.html	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.12%	kolom.solopos.com https://kolom.solopos.com/media-partisan-pada-pemilu-2024-1810170	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.12%	repository.unida.ac.id http://repository.unida.ac.id/2276/4/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.12%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/hot/read/5289734/blunder-artinya-dalam-bahasa-in...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.12%	etheses.iainponorogo.ac.id http://etheses.iainponorogo.ac.id/22654/1/SKRIPSI_DEFI%20SUSANTI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.11%	nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2024/03/16/11561031/ada-wacana-bentuk-k...	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.11%	journal.stmiki.ac.id https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/download/590/460	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.11%	nuansa.co https://nuansa.co/pengertian-jurnalistik-online-dan-karakteristiknya/	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.09%	www.merdeka.com https://www.merdeka.com/cek-fakta/hoaks-tni-dan-polri-rapatkan-barisan-duk...	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.08%	media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/42435-ID-analisis-framing-robert-e...	●



REPORT #21991743

INTERNET SOURCE		
32.	0.08% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/16171/1/SISKA%20FADILLAH%20SARI_ANALISI...	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.07% ejurnal.unisri.ac.id https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/download/10584/5638/30991	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.06% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/222363-akurasi-berita-dalam-jurna..	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.06% repository.uindatokarama.ac.id http://repository.uindatokarama.ac.id/2402/1/SKRIPSI%20MUHAMAD%20GAVIL...	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.03% digilib.uinsa.ac.id http://digilib.uinsa.ac.id/64275/2/Fitri%20Fadiyah%20Rahma_E02219013.pdf	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.02% dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16678/05.3%20bab%203.p..	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.02% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4220/9/9.%20BAB%20II.pdf	●

● QUOTES

INTERNET SOURCE		
1.	0.35% rinjani.unitri.ac.id https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/3073/Frederikus%20Bintang..	
INTERNET SOURCE		
2.	0.25% opac.uad.ac.id https://opac.uad.ac.id/sp_file/file_penelitian/T1_1900030163_BAB_I__23122301..	
INTERNET SOURCE		
3.	0.18% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62349/1/EGl.pdf	



REPORT #21991743

INTERNET SOURCE

4. **0.11%** repository.unas.ac.id
<http://repository.unas.ac.id/8691/3/BAB%202.pdf>

INTERNET SOURCE

5. **0.06%** jurnal.syntax-idea.co.id
<https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/download/1169/6...>